

**ANALISIS USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
KELURAHAN MUARA NIBUNG KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**JIHAN ELFI RAHMI JAMBAK  
NIM. 19 402 00265**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**ANALISIS USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
KELURAHAN MUARA NIBUNG KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH**



*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**Jihan Elfi Rahmi Jambak**

NIM: 19 402 00265

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Darwis Harahap', written over a horizontal line.

**Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si**  
NIDN. 2018087802

**PEMBIMBING II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Damri Batubara', written over a horizontal line.

**Damri Batubara, M.A**  
NIDN. 2019108602

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, 27 Agustus 2023

An. Jihan Elfi Rahmi Jambak

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Jihan Elfi Rahmi Jambak yang berjudul *Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I



Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si  
NIDN. 2018087802

PEMBIMBING II



Damri Batubara, MA  
NIDN. 2019108602

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Jihan Elfi Rahmi Jambak**  
NIM : 19 402 00265  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Agustus 2023  
Saya yang Menyatakan,



**Jihan Elfi Rahmi Jambak**  
NIM. 19 402 00265

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jihan Elfi Rahmi Jambak  
NIM : 19 402 00265  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 19 Agustus 2023  
Yang menyatakan,



**Jihan Elfi Rahmi Jambak**  
**NIM. 19 402 00265**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Jihan Elfi Rahmi Jambak  
NIM : 19 402 00265  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah

Ketua

Delima Sari Lubis, MA  
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I  
NIDN. 2005058902

Anggota

Delima Sari Lubis, MA  
NIDN. 2012058401

Sry Lestari, M.E.I  
NIDN. 2005058902

Damri Batubara, MA  
NIDN. 2019108602

H. Aswadi Lubis, M.Si  
NIDN. 2007016301

Pelaksanaan Sidang : Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 26 September 2023  
Pukul : 14.00 s.d 16.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,25 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,43  
Predikat : ~~Cukup~~/Baik/~~Amat Baik~~/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam  
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat  
Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli  
Tengah

**Nama** : Jihan Elfi Rahmi Jambak

**NIM** : 19 402 00265

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Padangsidimpuan, Oktober 2023  
Dekan,



  
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.S.i.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

Nama : Jihan Elfi Rahmi Jambak  
Nim : 19 402 00265  
Judul Skripsi : Analisis Usaha Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Usaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Muara Nibung terbukti dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Muara Nibung karena usaha ikan asin dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk sebagian masyarakat. Usaha pengolahan ikan asin memiliki 15 orang pengusaha di lokasi yang berbeda. Rumusan masalah penelitian ini bagaimana analisis usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah. Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif, serta menggunakan analisis deskriptif subjek penelitian ini terdiri dari 15 pemilik usaha pengolahan ikan asin dan 33 masyarakat yang bekerja di usaha tersebut. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga komponen yaitu: Pengumpulan, Reduksi, Penarikan Kesimpulan. Pengabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian yaitu pemilik usaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Muara Nibung dapat meningkatkan penghasilan masyarakat seperti meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, pekerja, pengusaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar baik untuk kebutuhan sehari-hari, membiayai anak-anak serta membantu masyarakat yang kurang mampu di Kelurahan Muara Nibung dan sekitarnya. Serta, berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung dan sekitarnya.

**Kata Kunci: Usaha, Perekonomian Masyarakat**

## ABSTRACT

*Name : Jihan Elfi Rahmi Jambak  
Nim : 19 402 00265  
Thesis Title : Analysis of Salted Fish Business in Improving the Economy of the Community, Muara Nibung Village, Pandan District, Central Tapanuli Regency*

*The salted fish processing business in Muara Nibung Village has been proven to be able to improve the economy of the people of Muara Nibung Village because the salted fish business can create jobs for some people. The salted fish processing business has 15 entrepreneurs in different locations. The formulation of this research problem is how to analyze the salted fish processing business in improving the economy of the people of Muara Nibung Village, Central Tapanuli Regency. The aim of this research is to find out about salted fish processing businesses in improving the economy of the people of Muara Nibung Village, Central Tapanuli Regency. The type of research is qualitative research, and uses descriptive analysis. The subjects of this research consist of 15 salted fish processing business owners and 33 people who work in these businesses. Data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. Data analysis uses three components, namely: Collection, Reduction, Drawing Conclusions. Data validation uses triangulation. The results of the research are that owners of salted fish processing businesses in Muara Nibung Subdistrict can increase people's income such as increasing the economic income of the community, workers and entrepreneurs which has an impact on improving the welfare of the surrounding community both for daily needs, financing children and helping less fortunate people in the area. Muara Nibung Village and surrounding areas. As well as, contributing to creating job opportunities, reducing unemployment and poverty in Muara Nibung Village and its surroundings.*

*Keywords: Business, Community Economy*

## خلاصة

الاسم : جيهان إلفي رحمي جمبك  
الرقم : ١٩٤٠٢٠٠٢٦٥  
عنوان الأطروحة : تحليل تجارة الأسماك المملحة في تحسين اقتصاد المجتمع، قرية موارد نيبونج، منطقة باندان، مقاطعة تابانولي الوسطى

أثبتت تجارة معالجة الأسماك المملحة في قرية موارد نيبونج قدرتها على تحسين اقتصاد سكان قرية موارد نيبونج لأن تجارة الأسماك المملحة يمكن أن تخلق فرص عمل لبعض الناس. تضم شركة تجهيز الأسماك المملحة ١٥ رائد أعمال في مواقع مختلفة. تتمثل صياغة مشكلة البحث هذه في كيفية تحليل أعمال معالجة الأسماك المملحة في تحسين اقتصاد سكان قرية موارد نيبونج، مقاطعة تابانولي الوسطى. الهدف من هذا البحث هو معرفة دور شركات معالجة الأسماك المملحة في تحسين اقتصاد سكان قرية موارد نيبونج، مقاطعة تابانولي الوسطى. نوع البحث هو بحث نوعي، ويستخدم التحليل الوصفي، ويتكون موضوع هذا البحث من ١٥ من أصحاب شركات تصنيع الأسماك المملحة و٣٣ شخصًا يعملون في هذه الأعمال. تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات ثلاثة مكونات، وهي: التجميع، والتخفيض، واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات يستخدم التثليث. نتائج البحث هي أن أصحاب شركات تجهيز الأسماك المملحة في منطقة موارد نيبونج الفرعية يمكنهم زيادة دخل الناس مثل زيادة الدخل الاقتصادي للمجتمع والعمال ورجال الأعمال مما له تأثير على تحسين رفاهية المجتمع المحيط سواء بالنسبة للاحتياجات اليومية. وتمويل الأطفال ومساعدة الأشخاص الأقل حظًا في المنطقة قرية موارد نيبونج والمناطق المحيطة بها. وكذلك المساهمة في خلق فرص العمل والحد من البطالة والفقر في قرية موارد نيبونج وضواحيها.

الكلمات المفتاحية: الأعمال، الاقتصاد المجتمعي

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul „ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita. M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak/Ibu Dosen serta pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara,M.A Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan

di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Bapak dan Ibu Masyarakat Kelurahan Muara Nibung selaku narasumber dalam penelitian ini telah banyak membantu peneliti dalam memperoleh data, informasi serta hasil penelitian
8. Teristimewa kepada Alm. Ayahanda tercinta Boy Rahmad Jambak dan Ibunda Tuti Elfiani Laoli yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya sertaberjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Teristimewa kepada saudara-saudari saya, Milda Septia Rahmi Jambak, Muhammad Syah Ma'arij Jambak, Ahmad Rafiq Braja Jambak dan Raden Noer Rahmad Jambak. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepadapenulis selamaproses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga segala amalan yang baik tersebutakan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan

pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita.

Padangsidempuan, September 2023  
Peneliti,

JIHAN ELFI RAHMI JAMBAK  
NIM.19 402 00265

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ā	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..“..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و .....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى.....	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
ى .....	Kasrah dan ya	i<	i dan garis di bawah
و .....	ḍommah dan wau	u>	u dan garis di atas

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukandengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Ke lima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Batasan Masalah</b> .....	6
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>D. Batasan Istilah</b> .....	6
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kajian Teori</b> .....	10
1. Pengertian Usaha .....	10
2. Jenis-Jenis Usaha .....	13
a. Usaha Mikro .....	13
b. Usaha Kecil .....	14
c. Usaha Menengah .....	18
d. Usaha Besar.....	19
3. Perekonomian Masyarakat .....	20
a. Pengertian Perekonomian Masyarakat .....	20
b. Indikator Perekonomian Masyarakat.....	22
c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	22
4. Ikan Asin .....	23
a. Tahap Persiapan Ikan .....	24
b. Tahap Penggaraman .....	25
c. Tahap Pengeringan Dan Pembungkusan .....	27
5. Pandangan Islam.....	28
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi Penelitian</b> .....	34

<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	34
<b>C. Subjek Penelitian .....</b>	34
<b>D. Sumber Data .....</b>	35
1. Data Primer .....	35
2. Data Sekunder .....	35
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	35
1. Observasi .....	35
2. Wawancara .....	36
3. Dokumentasi .....	36
<b>F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....</b>	37
<b>G. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....</b>	38
1. Perpanjangan Keikutsertaan .....	38
2. Ketekunan Pengamatan Selama Penelitian.....	38
3. Triangulasi .....	38
<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Penelitian .....</b>	41
1. Gambaran Umum Kabupaten Tapanuli Tengah.....	41
2. Visi Misi Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah.....	42
3. Gambaran Umum Kelurahan Muara Nibung .....	43
4. Letak Geografis .....	48
5. Agama yang Dianut .....	50
6. Karakteristik Informan .....	50
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	53
1. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah.....	53
a. Pemilik Usaha Ikan Asin Yang Berkembang Atau Meningkatkan Ekonominya.....	53
b. Pemilik Usaha Ikan Asin Yang Stagnan Ataupun Hanya Cukup Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari.....	59
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	64
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	67
<b>B. Saran.....</b>	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.1 Data Informan .....	36
Tabel IV.1 Agama Penduduk Kelurahan Muara Nibung.....	50
Tabel IV.2 Informan Berdasarkan Usia .....	51
Tabel IV.3 Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kondisi perekonomian di suatu negara sangat di pengaruhi oleh keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia pertumbuhannya sangat baik. Adapun berdasarkan data yang didapat, peningkatan UMKM Indonesia pada tahun 2018 sekitar 62,2 juta unit usaha, hal ini akan terus bertambah seiring perkembangan zaman. Selain dampak dari peningkatan UMKM akan menurunkan tingkat pengangguran. Menjalankan usaha mikro tidak semudah yang kita bayangkan, karena faktor kegagalan dalam menjalankannya juga tinggi. Dengan demikian perlunya strategi yang tepat bagi usaha kecil memulai bisnisnya.<sup>1</sup>

Salah satu upaya dalam mengurangi kesenjangan, dapat dilakukan melalui program pembangunan daerah. Tujuan akhir program yaitu menghilangkan kemiskinan dan menciptakan pemerataan laju pertumbuhan antar daerah, yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing daerah.

Ruang lingkup pembangunan daerah meliputi semua kegiatan pembangunan sektoral, regional dan khusus, yang berlangsung didaerah, baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat. Tujuannya adalah menggalakkan prakasa dan peran masyarakat, meningkatkan

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik (BPS)

pedayagunaan potensi daerah, serta mempercepat pertumbuhan.<sup>2</sup> Guna menanggulangi kemiskinan dan pengangguran sangat diperlukan tumbuhnya wirausahawan-wirausahawan baru yang kreatif dan inovatif. Di samping itu dengan berkembangnya wirausaha juga akan bertambah banyaknya pelaku-pelaku bisnis baru dan hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.<sup>3</sup>

Dalam upaya meningkatkan perekonomian, wilayah Indonesia secara geografis merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, sebagian wilayahnya berupa perairan yang didalamnya terdapat sumber daya laut yang melimpah.

Tidak terkecuali pula Kabupaten Tapanuli Tengah yang terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera, merupakan salah satu sentral produksi perikanan laut. Berdasarkan keadaan tersebut Kabupaten Tapanuli Tengah menjadikan sektor perikanan sebagai sektor unggulan.

Menurut keterangan Dinas Perikanan Tapanuli Tengah sektor perikanan merupakan sektor strategis di wilayahnya karena berhubungan dengan kehidupan dan mata pencaharian sebagian masyarakat di wilayah ini Sebagaimana diketahui ikan merupakan produk yang sangat mudah mengalami pembusukan. Secara umum kerusakan atau pembusukan ikan

---

<sup>2</sup> Gunawan Simodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 24.

<sup>3</sup> Sudradjad, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 18.

dan hasil olahannya dapat digolongkan pada: Kerusakan biologi, Kerusakan enzimatik, Kerusakan fisika, Kerusakan kimiawi.<sup>4</sup>

Karena itu agar ikan dan hasil perikanan lainnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, perlu di jaga kondisinya. Pengolahan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan ikan dari proses pembusukan, sehingga mampu disimpan lama sampai tiba waktunya untuk dijadikan sebagai bahan konsumsi.

Pengolahan juga bertujuan untuk memperpanjang daya awet dan mendiversifikasikan produk olahan hasil perikanan. Proses pengolahan ikan dapat dilakukan melalui berbagai macam proses pengolahan salah satunya dengan cara penggaraman dan pengeringan ikan secara sederhana.

Selama proses penggaraman berlangsung terjadi penetrasi garam kedalam tubuh ikan dan keluarnya cairan dari tubuh ikan karena adanya perbedaan konsentrasi.

Cairan tersebut dengan cepat akan melarutkan kristal garam atau pengenceran larutan garam. Bersamaan dengan keluarnya cairan dari tubuh ikan, partikel garam pun masuk kedalam tubuh ikan. Ikan yang diolah dengan proses penggaraman ini dinamakan ikan asin<sup>5</sup>

Usaha pengolahan ikan yang sebagian besar merupakan industri skala rumah tangga yaitu pengasinan ikan berjumlah 213 usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah, usaha pengolahan ikan skala rumah tangga

---

<sup>4</sup> Andreas Wiratmo Situmeang dan Arwi Yudhi Koswara, "Prioritas Variabel Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Tangkap Skala Rumah Tangga di Kabupaten Tapanuli Tengah," Jurnal Teknik, Volume 09, no. 01 (2020).

<sup>5</sup> Wiratmo Situmeang dan Yudhi Koswara.

di Kabupaten Tapanuli Tengah sebagian besar terletak di Kecamatan Pandan tepatnya berada di kelurahan Muara Nibung.

Pada umumnya penghasilan utama masyarakat Kelurahan muara nibung bersumber dari nelayan dan usaha warung sembako. Berdasarkan peninjauan awal bahwa usaha pengolahan ikan asin di kelurahan muara nibung sudah dimulai sejak lama dan sampai sekarang memiliki 15 orang pengusaha dibidang pengolahan ikan asin tersebut. Produsen usaha pengolahan ikan asin ini, 4 orang pengusaha pengolahan ikan asin memiliki usaha warung sembako dan bekerja sebagai pengusaha ikan asin, sedangkan 11 orang pengusaha pengolahan ikan asin lainnya fokus dalam melakukan usaha pengolahan ikan asin. Faktor yang menjadi kendala pengusaha pengolahan ikan asin adalah adanya waktu tertentu yang tidak memungkinkan para nelayan untuk pergi ke laut seperti terang bulan dan cuaca yang tidak menentu membuat pasokan ikan dari nelayan menurun dan bahkan jika terjadi cuaca ekstrim bisa menghentikan pasokan ikan kepada produsen sehingga tidak terjadi aktivitas pengolahan pada usaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari salah satu pemilik usaha yaitu Ibu Suryani mengatakan bahwa harga ikan asin yang dijual oleh masyarakat bervariasi seperti teri nasi dihargai Rp60ribu/kg, ikan teri Rp47ribu/kg, ikan asin teter Rp25ribu/kg, dan ikan tapis dihargai 10-15ribu/kg. pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 1.000.000-Rp 1.500.000 jika cuacanya kurang mendukung sedangkan jika cuaca sedang

baik pendapatan yang diperoleh sebesar Rp1.500.000-Rp3.000.000 per bulan.<sup>6</sup>

Dari data di atas sebagian masyarakat hanya mampu memenuhi kebutuhan keluarganya dan bahkan ada yang pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan keluarganya sehari-hari.<sup>7</sup>

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat 15 para usaha dagang ikan asin di Kelurahan Muara Nibung maka peneliti membatasi masalah dengan tujuan supaya penelitian ini tidak keluar dari topik yang dibahas. Sehingga dalam penelitian ini peneliti hanya membahas “Analisis usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dan diteliti yaitu bagaimana analisis usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah?

## **D. Batasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka perlu

---

<sup>6</sup> Wawancara Suryani, Kelurahan Muara Nibung, Pemilik Usaha Pengolahan Ikan Asin, 23 November 2022, 15:00.

<sup>7</sup> Hasil Observasi Lapangan, Kelurahan Muara Nibung, 23 November 2022, 15:00.

dibuat batasan istilah untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis yaitu penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah yang akan timbul pada sistem, sehingga masalah tersebut dapat ditanggulangi, diperbaiki atau juga dilakukan pengembangan.<sup>8</sup>

### 2. Usaha

Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>9</sup>

### 3. Ikan Asin

Ikan asin adalah bahan makanan yang terbuat dari ikan yang diawetkan dengan menambahkan banyak garam. Metode pengawetan daging ikan ini dapat memperpanjang masa simpan ikan, yang biasanya dapat membusuk dalam waktu singkat, kini dapat disimpan

---

<sup>8</sup> Syafnidawaty, "Analisis," Universitas Raharja, 14 November 2020.

<sup>9</sup> Manullang, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), hlm. 8.

di suhu kamar untuk jangka waktu berbulan-bulan, walaupun biasanya harus ditutup rapat.<sup>10</sup>

#### 4. Perekonomian

Perekonomian merupakan tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.<sup>11</sup>

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

#### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dengan pengetahuan tentang analisis usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah dan menjadi sebuah awal pembelajaran untuk melakukan penelitian

---

<sup>10</sup> Afrianto dan Liviawaty, *Pengawetan dan Pengolahan Ikan* (Yogyakarta: Kanisius, 2021), hlm. 20.

<sup>11</sup> Gunawan Simodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 24.

selanjutnya di samping sebagai kewajiban dalam penyelesaian pendidikan jenjang sarjana.

2. Bagi Masyarakat Kelurahan Muara Nibung

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan masukan untuk usaha pengolahan ikan asin pada kelurahan Muara Nibung

3. Bagi Akademik

Sebagai tambahan referensi dan informasi, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya khususnya bagi Program Studi Ekonomi Syariah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Usaha**

Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan atau rizki untuk memenuhi kebutuhan hidup. Usaha seperti jual beli, berdagang merupakan keseharian manusia, karena itu merupakan kebutuhan hidup.<sup>12</sup>

Usaha merupakan kegiatan untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Dalam melakukan usaha harus memperlakukan konsumen dengan baik dan harus mempunyai etika yang baik agar tercipta usaha yang baik dan berkah.<sup>13</sup>

Usaha dapat menjadikan diri menjadi pribadi yang mandiri, dengan usaha dapat menciptakan mesin uang sendiri. Usaha tidak sebatas mengenai penghasilan, bahkan dengan usaha bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Dan dapat membantu diri sendiri dan orang banyak.

Kesuksesan dapat diraih jika seseorang bersungguh-sungguh dalam usahanya. Seperti, rasa ingin tahu, konsentrasi dalam segala hal, memiliki ketekunan, konsisten dan komitmen dalam melaksanakan usaha tersebut.

---

<sup>12</sup> Manullang, *Pengantar Bisnis*, hlm. 8.

<sup>13</sup> Fetty dkk., *Hadits – hadits tentang Etika Bisniah* (Semarang: Skripsi UIN Walisongo, 2017), hlm. 1.

Dalam merintis usaha baru, ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Bidang dan jenis usaha yang dimiliki. Beberapa bidang usaha yang bisa dimasuki diantaranya:
  - 1) Bidang usaha Pertanian, meliputi usaha pertanian, kehutanan, perikanan, dan agrobisnis.
  - 2) Bidang usaha Pertambangan, meliputi usaha seperti galian pasir, tanah, batu, dan batu bata.
  - 3) Bidang usaha Pabrikasi, meliputi usaha industri perakitan dan sintesis.
  - 4) Bidang usaha Konstruksi, meliputi usaha konstruksi bangunan, jembatan, pengairan, dan jalan raya.
  - 5) Bidang usaha Perdagangan, meliputi usaha perdagangan kecil (ritel), grosir, agen, membuka usaha restoran, dan perdagangan lainnya.
  - 6) Bidang usaha Jasa keuangan, meliputi usaha perbankan, asuransi, dan koperasi.
  - 7) Bidang usaha Jasa perorangan, meliputi usaha pangkas rambut, salon, penatu, percetakan, fotokopi, dan sablon.
  - 8) Bidang jasa-jasa umum, meliputi usaha pengangkutan, pergudangan, wartel dan distribusi.
  - 9) Bidang usaha wisata, meliputi usaha jasa pariwisata, pengusaha objek dan daya tari wisata dan usaha sarana wisata.

b. Bentuk usaha dan bentuk kepemilikan yang akan dipilih. Setelah menentukan bidang dan jenis usaha yang akan dipilih, selanjutnya adalah menentukan bentuk kepemilikan usaha. Beberapa bentuk kepemilikan usaha diantaranya:

- 1) Perorangan yaitu usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh satu orang.
- 2) Persekutuan yaitu usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang menjadi pemilik.
- 3) Perseroan yaitu suatu perusahaan yang anggotanya terdiri dari para pemegang saham, yang bertanggung jawab terbatas terhadap utang-utang perusahaan sebesar modal disetor.
- 4) Firma yaitu persekutuan yang menjalankan perusahaan dibawah nama bersama.
- 5) Tempat usaha yang akan dipilih. Dalam menentukan tempat usaha, perlu pertimbangan aspek efisiensi dan efektifnya. Lokasi perusahaan harus mudah dijangkau dan efisien baik bagi konsumen.
- 6) Organisasi usaha yang akan dipilih. Kompleksitas organisasi usaha tergantung pada lingkup atau cakupan usaha yang akan dimasuki. Semakin besar lingkup usaha, semakin kompleks organisasinya. Sebaliknya semakin kecil lingkup usaha, semakin sederhana organisasinya. Pada lingkup usaha kecil, organisasi usaha pada umumnya dikelola sendiri.

- 7) Pengusaha kecil pada umumnya berperan sebagai *small business owner manager* atau *small business operator*. Meskipun pengusaha kecil identik dengan "*small business manager*", jika skala dan lingkup usahanya semakin besar, maka pengelolanya tidak bisa dikerjakan sendiri akan tetapi memerlukan orang lain.
- 8) Lingkungan usaha yang akan berpengaruh Lingkungan usaha tidak bisa diabaikan. Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat. Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha adalah lingkungan mikro dan lingkungan makro.
  - a) Lingkungan mikro Lingkungan mikro adalah lingkungan yang ada kaitan langsung dengan operasional perusahaan, seperti pemasok, karyawan, pemegang saham, majikan, manajer, direksi, distribusi, pelanggan/konsumen dan lainnya.
  - b) Lingkungan makro Lingkungan makro adalah lingkungan diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi daya hidup perusahaan secara keseluruhan.

## **2. Jenis-Jenis Usaha**

Sekala usaha dibedakan menjadi usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

### **a. Usaha Mikro**

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- 1) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

#### b. Usaha Kecil

Dalam kehidupan ekonomi sehari-hari, usaha mikro dan usaha kecil mudah dikenali dan mudah dibedakan dari usaha besar, secara kualitatif. Awalil Rizky menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki aset, modal, omzet yang amat kecil. Ciri lainnya adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha kurang tetap, tidak dapat dilayani oleh perbankan, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha.

Sedangkan usaha kecil menunjuk kepada kelompok usaha yang lebih baik daripada itu, tetapi masih memiliki sebagian ciri tersebut. Usaha kecil berdasarkan Undang- Undang No. 9 Tahun 1995, memiliki pengertian, segala kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang- undang ini.<sup>15</sup>

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20, “Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” Tahun 2018, hlm. 2.

<sup>15</sup> Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 42.

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Industri kecil adalah kegiatan mengubah barang dasar menjadi setengah jadi atau mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, tidak menggunakan proses modern, akan tetapi menggunakan keterampilan tradisional yang menghasilkan benda-benda seni yang umumnya usaha ini hanya dilakukan oleh warga negara indonesia dari kalangan ekonomi lemah.

Usaha kecil beroperasi dalam bentuk perdagangan maupun industri pengolahan. Usaha kecil berbentuk perdagangan meliputi toko-toko kelontong, pengedar, dan grosir yang memiliki toko pada bangunan yang disewa/dimiliki sendiri. Mereka membeli barang dari grosir untuk dijual kepada pengecer/ konsumen dengan nilai yang tidak begitu tinggi.<sup>16</sup>

Departemen perindustrian dan perdagangan membagi usaha kecil menjadi dua kelompok, yaitu:

---

<sup>16</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 365.

- 1) Industri kecil adalah usaha industri yang memiliki investasi peralatan kurang dari Rp 70 juta, investasi pertenaga kerja maksimum Rp 625 ribu, jumlah pekerja dibawah 20 orang serta aset dalam penguasaannya tidak lebih dari Rp 100 juta.
- 2) Pedagang kecil adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa komersil yang memiliki modal kurang dari 80 juta dan perusahaan yang bergerak dibidang usaha produksi atau industri yang memiliki modal maksimal Rp 200 juta.<sup>17</sup>

Dilihat dari sifatnya industri kecil terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang bersifat formal dan kelompok yang bersifat informal. Informal adalah belum memenuhi syarat sebagaimana layaknya sebuah usaha, sedang formal ialah sudah nampak usaha yang benar, misalnya sudah memiliki kantor usaha atau badan usaha. Karakteristik usaha kecil menurut Jhon A Welsh dan Jerry F. With adalah antara lain :

- 1) Usaha kecil cenderung mengolompok dalam industri-industri yang sangat terpecah-pecah meliputi (perdagangan besar, perdagangan eceran, jasa-jasa, perbengkelan dan lain-lain) yang syarat dengan para pesaing yang cenderung melakukan pemotongan harga sebagai suatu cara untuk memperoleh pendapatan.

---

<sup>17</sup> Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, hlm. 43.

- 2) Jatah pendapatan manager pemilik yang relatif terlalu besar terhadap para manager serta investor lain. Karena demikian besarnya hingga usaha kecil tidak mampu membayar jasa-jasa seperti akuntansi dan pembukuan serta tidak dapat melakukan pengujian dan pelatihan dimuka selayaknya para karyawan baru.
- 3) Kekuatan-kekuatan eksternal cenderung membawa pengaruh yang besar kepada perusahaan kecil dari pada perusahaan besar. Perubahan peraturan pemerintah, undang-undang pajak, dan tingkat upah serta suku bunga biasanya membawa pengaruh dalam persentase yang lebih besar terhadap beban-beban perusahaan.
- 4) Usaha kecil sangat sensitif terhadap gejolak-gejolak lingkungan dan kelangsungan hidupnya, jarang kebal terhadap kesalahan atau salah pertimbangan.<sup>18</sup>

Pembangunan industri kecil mempunyai arti yang strategis yaitu untuk memperluas kesempatan kerja dan berusaha serta meningkatkan drajat distribusi pendapatan dengan demikian perkembangan sektor industri akan mendorong pertumbuhan disektor lainnya sehingga memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Banyak cara yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan kehidupan pengusaha kecil dan koperasi dalam konteks perekonomian

---

<sup>18</sup> Jhon A Welsh dan dkk, *Badan Otonomi Ekonomika Edisi Mei-Agustus* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 39.

daerah Riau. Mulai dari anggaran pemerintah sampai pengembangan kemitraan, alternatif kedua masih memerlukan kajian lebih jauh lagi mengingat pengembangan kemitraan melalui penggunaan dana BUMN, kelompok jibran, dan pengusaha besar daerah (BPD) masih jauh dari kenyataan yang diinginkan.<sup>19</sup>

Dalam rangka pemberdayaan usaha kecil dan menengah dan koperasi untuk memacu laju pertumbuhan usaha dan ekonomi daerah serta mencermati keberadaan usaha kecil menengah dan koperasi yang ada di daerah ini hendaknya konsepsi ekonomi kerakyatan dan implementasikan dalam bentuk kebijakan program pembangunan daerah secara konsisten.<sup>20</sup>

### c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

Sedangkan usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha

---

<sup>19</sup> Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Kerakyatan* (Pekanbaru: Unri Press, 2021), hlm. 42.

<sup>20</sup> Zulkarnain, hlm. 43.

nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia<sup>21</sup>

Adapun kriteria usaha menengah sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000,00 sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Di samping itu, sesuai ketentuan butir empat Inpres No. 10/ 1999 Tentang Usaha Menengah, para menteri sesuai dengan ruang lingkup tugas, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing dapat menetapkan kriteria Usaha Menengah sesuai dengan karakteristik sektornya dengan ketentuan kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000,00.
- 3) Milik Warga Negara Indonesia
- 4) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.
- 5) Bentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum dan atau badan usaha yang berbadan hukum.

#### d. Usaha Besar

Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan

---

<sup>21</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: Alfabeta, 2020), hlm. 268.

<sup>22</sup> Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, hlm. 46.

lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

### **3. Perekonomian Masyarakat**

#### **a. Pengertian Perekonomian Masyarakat**

Perekonomian merupakan tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>23</sup> Mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.<sup>24</sup>

Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat

---

<sup>23</sup> Simodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, 2018, hlm. 24.

<sup>24</sup> Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2019), hlm. 1.

yang dialami dalam lingkungannya.<sup>25</sup> Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat<sup>26</sup> Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat.

Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*).

Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan.

---

<sup>25</sup> Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 85.

<sup>26</sup> Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2018), hlm. 95.

Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.<sup>27</sup> Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi,

keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

b. Indikator Perekonomian Masyarakat

Indikator yang menonjol dalam ekonomi masyarakat adalah perilaku partisipasi dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi serta meningkatkan kapasitas sampai dengan pemberdayaan masyarakat. Padahal sistem ekonomi kerakyatan hanya mengeksplorasi sumber daya alam (SDA). Salah satu subsektor ekonomi kerakyatan adalah subsektor perikanan.<sup>28</sup>

c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat memiliki dimensi kemanusiaan yang meliputi aspek pendidikan, kesehatan, dan aspek ekonomi. Dimensi

---

<sup>27</sup> Fachri Yasin dan dkk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan* (Pekanbaru: Unri Press, 2020), hlm. 2-3.

<sup>28</sup> Rukin, *Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri* (Jakarta: Zifatama Jawara, 2019), hlm. 16.

kemanusiaan dalam kesejahteraan ini dijelaskan lebih lanjut dalam human development index, yang lebih dikenal dengan istilah indeks pembangunan manusia (IPM).<sup>29</sup>

#### 4. Ikan Asin

Ikan asin adalah bahan makanan yang terbuat dari ikan yang diawetkan dengan menambahkan banyak garam.<sup>30</sup> Ikan asin merupakan salah satu bahan makanan yang di proses dengan menambahkan pengawet alami yaitu garam.

Metode pengawetan daging ikan ini dapat memperpanjang masa simpan ikan, yang biasanya dapat membusuk dalam waktu singkat, kini dapat disimpan di suhu kamar untuk jangka waktu berbulan-bulan, walaupun biasanya harus ditutup rapat.

Selain itu daging ikan yang diasinkan akan bertahan lebih lama dan terhindar dari kerusakan fisik akibat infeksi serangga, ulat, lalat dan beberapa jasad renik perusak lainnya.

Ikan asin termasuk salah satu jenis makanan yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan gizi yang relatif murah. Meskipun memiliki gizi yang cukup tinggi, ikan asin sering dianggap makanan masyarakat golongan ekonomi

---

<sup>29</sup> Awang Farouk Ishak, "Pengaruh Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 April 2017, hlm. 2.

<sup>30</sup> Afrianto, dan Liviawaty, *Pengawetan dan Pengolahan Ikan*. Yogyakarta: Kanisius, 2021, h.20

lemah. Tetapi saat ini ikan asin telah diterima oleh masyarakat golongan ekonomi menengah keatas.<sup>31</sup>

Ikan asin adalah pengawetan ikan dengan cara penggaraman yang biasanya terdiri dari dua proses, yaitu proses penggaraman dan proses pengeringan.

Adapun tujuan utama penggaraman sama dengan tujuan proses pengawetan atau pengolahan lainnya, yaitu untuk memperpanjang daya tahan dan daya simpan ikan. Ikan yang mengalami proses penggaraman menjadi awet karena garam dapat menghambat atau membunuh bakteri penyebab pembusukan pada ikan.

Hasil akhir dari pengawetan dengan proses penggaraman adalah ikan asin, yaitu ikan yang telah mengalami proses penggaraman dan pengeringan.<sup>32</sup>

Ikan asin atau ikan kering merupakan hasil proses penggaraman dan pengeringan. Ikan ini mempunyai kadar air rendah karena penyerapan oleh garam dan penguapan oleh panas. Beberapa jenis ikan yang biasanya diawetkan menjadi ikan asin atau ikan kering adalah ikanMkakap, tenggiri, tongkol, kembung, layang, teri, petek, mujair, dan lain–lain

Langkah-langkah dalam proses pembuatannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Ikan

Tahapan ini merupakan perlakuan pendahuluan sebelum ikan diolah

---

<sup>31</sup> Otha Yolla Lavenina, *Analisis Pemutih Klorin Pada Makanan Ikan Asin* (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018), hlm. 5.

<sup>32</sup> Afrianto dan Liviawaty, *Pengawetan dan Pengolahan Ikan*, hlm. 5.

menjadi ikan asin, yang meliputi pencucian dan penyiangan. Ikan yang berukuran kecil dan sebagian ikan berukuran sedang diolah dalam bentuk utuh, tidak dilakukan penyiangan dan pencucian.

Hal ini dilakukan karena sebagian besar ikan yang diterima oleh pengolah sudah dalam kondisi bersih terutama yang diterima dalam kondisi beku. Nelayan biasanya telah melakukan pencucian saat tangkapan masih berada di kapal, sebelum disimpan di dalam unit pendingin.

Tahap pencucian hanya dilakukan untuk ikan berukuran besar dan sebagian ikan berukuran sedang yang harus disiangi. Proses penyiangan juga belum dilakukan secara saniter dan higienis. Ikan yang belum atau sudah disiangi diletakkan begitu saja di atas lantai pengolahan yang kotor dan dibiarkan dalam keadaan terbuka.

Berdasarkan Permenperin RI tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang baik, lantai ruang produksi yang digunakan untuk proses pencucian harus mempunya kemiringan yang cukup atau lubang pembuangan sehingga tidak menimbulkan genangan air. Permukaan yang kontak langsung dengan bahan pangan, dalam hal ini lantai pengolahan, seharusnya didesain agar mampu menjamin mutu dan keamanan produk yang dihasilkan. Ikan kemudian dimasukkan ke dalam bak dan dicuci hingga sisa-sisa kotoran, lendir dan darah hilang dari tubuh ikan.

Dua jenis metode pencucian yang biasa diterapkan oleh pengolah ikan asin, yaitu melalui perendaman dan menggunakan air mengalir. Pengolah sebagian besar mencuci ikan menggunakan air mengalir.

b. Tahap Penggaraman

Tiga jenis metode penggaraman ikan asin yang umum diterapkan yaitu penggaraman kering (*dry salting*, *kench salting* atau *pile salting*), penggaraman basah (*wet salting* atau *brining*) dan kombinasi keduanya (*pickling*). Teknik ini dilakukan dengan cara meletakkan ikan dan kristal garam secara berselang-seling di dalam wadah tertutup, sehingga air yang keluar dari dalam tubuh ikan tetap dipertahankan didalam wadah sampai proses penggaraman selesai.

Pengolah biasanya menerapkan teknik penggaraman basah untuk ikan berukuran kecil, yaitu dilakukan dengan merendam ikan di dalam larutan garam selama 12-48 jam. Ukuran ikan menentukan jumlah garam yang digunakan serta lama waktu penggaraman yang dibutuhkan. Garam yang digunakan pada proses penggaraman ini yaitu menggunakan garam kasar yang sering dibeli di pasar.

Daging ikan yang tebal dan besar membutuhkan konsentrasi garam yang lebih tinggi dan waktu penggaraman yang lebih lama untuk memaksimalkan proses penetrasi garam ke dalam daging ikan.

Ikan yang berukuran kecil contohnya ikan teri dan ikan bulu ayam memerlukan konsentrasi garam yaitu 25% dengan lama waktu penggaraman selama 12 jam. Ikan yang berukuran sedang, misalnya tembang, selar, dan layang membutuhkan waktu penggaraman selama 24 jam dengan konsentrasi garam yaitu 30%.

Ikan dengan ukuran besar cenderung memiliki data yang menyebar, hal ini disesuaikan dengan ukuran ikan yang akan diolah, jika ukuran tubuh ikan sangat besar, misalnya hiu maka garam yang digunakan dapat mencapai 75- 100% dengan lama waktu penggaraman 72 jam.

Pengolah harus benar-benar memahami kombinasi antara

konsentrasi garam dan lama waktu penggaraman yang diperlukan untuk menghasilkan produk dengan rendemen tinggi dan memiliki atribut sensori yang diinginkan.

Konsentrasi garam yang terlalu tinggi atau waktu penggaraman yang terlalu lama dapat menurunkan bobot akhir produk. Hal ini disebabkan karena adanya denaturasi protein yang cukup tinggi sehingga kapasitas pengikatan air (*water holding capacity*) dari produk akan mengalami penurunan.<sup>33</sup>

Proses penggaraman dikatakan cukup ketika terjadi perubahan secara fisik pada daging ikan, yaitu daging ikan menjadi kaku atau keras. Penggaraman menginduksi terjadinya perubahan protein otot yang mengakibatkan terjadinya perubahan tekstur dan kapasitas pengikatan air (*water holding capacity*). Ikan dicuci menggunakan air mengalir setelah proses penggaraman selesai untuk menghilangkan sisa-sisa garam yang menempel di tubuh ikan.

c. Tahap Pengeringan dan Pembungkusan

Proses pengeringan akan menyebabkan ikan menyusut dan mengalami perubahan yang bersifat *irreversible*, yaitu perubahan warna, tekstur, kimia maupun mikrobiologi. Perubahan warna terjadi akibat adanya pengurangan kadar air bahan, sedangkan perubahan tekstur terjadi akibat adanya denaturasi protein, penurunan pH otot atau hadirnya ion logam lain misalnya magnesium dan kalsium. Teknologi pengolahan tradisional masih banyak dilakukan karena biayanya yang murah dan mudah dilakukan.

Pengeringan menggunakan sinar matahari tentu memiliki banyak

---

<sup>33</sup> Nindya Atika Indrastuti dan dkk, "Profil Pengolahan Ikan Asin di Wilayah Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT) Muara Angke," *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, Volume 02 (Tahun 2019): hlm. 223-225.

kekurangan, di antaranya sangat tergantung dengan musim, sangat rentan terjadi kontaminasi sertasulit untuk mendapatkan produk yang seragam. Jika sinar matahari mencukupi, proses pengeringan dapat berlangsung selama 6-12 jam untuk ikan kecil, 2-3 hari untuk ikan sedang dan besar.

Pengolah membutuhkan waktu pengeringan yang lebih lama mencapai 3-4 hari jika sinar matahari kurang atau saat musim penghujan tiba. Ikan dibolak-balik selama proses pengeringan agar diperoleh proses pengeringan yang merata. Proses pengeringan yang kurang baik, akan menyebabkan ikan mudah ditumbuhi jamur baik di ikan asin yang berukuran kecil, sedang maupun besar.<sup>34</sup> Bila pengeringan dianggap cukup, lalu dibungkus dan dapat dijual ke pasar-pasar

## 5. Pandangan Islam

Pandangan islam terhadap industri pengolahan ikan asin di Kelurahan Muara Nibung sangat erat kaitannya jika dilihat dari firman Allah SWT. dalam QS. AnNahl 16:14, mengenai memaksimalkan potensi kelautan, yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا  
وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَلُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”.<sup>35</sup>

Menurut tafsir Ibnu Katsir tentang QS. AnNahl 16:14, Allah memberi

<sup>34</sup> Atika Indrastuti dan dkk, hlm. 223-225.

<sup>35</sup> Agama RI Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: J-ART, 2018), hlm.

kabar tentang pengendalian-Nya terhadap lautan yang menggebu-gebu dengan ombak, dan Allah memberi anugerah kepada hamba-Nya dengan menundukkan lautan itu untuk mereka, dan membuatnya mudah untuk mengaranginya, dan menjadikan di dalamnya ikan besar dan ikan kecil, dan menjadikan dagingnya halal; baik dari yang hidup atau dari yang mati, ketika halal (diluar kegiatan haji dan umrah) atau ketika ihram, dan Allah memberi anugerah kepada mereka dengan apa yang Allah ciptakan di dalam lautan itu, berupa mutiara dan permata yang sangat berharga. Dan Allah memudahkan bagi mereka untuk mengeluarkan mutiara dan permata itu dari tempatnya, sehingga menjadi perhiasan yang mereka memakainya. Dan Allah memberi anugerah kepada mereka dengan menundukkan lautan untuk membawa perahu-perahu mengaranginya dan dikatakan pula, angin yang menggerakannya; dua macam pengertian ini benar.<sup>36</sup>

Dalam ayat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai laut dan terlebih dahulu tentang ikan. Disebut keistimewaan dari daging ikan laut, yaitu segar dan tidak pernah keras. Kata yang sedikit ini saja sudah dapat mempunyai arti kepada usaha untuk mempertinggi hasil ikan laut dan mengkonsumsinya. Selain itu, pada ayat terakhir yang berbunyi “dan supaya kamu cari keuntungan dari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur”, dalam membicarakan lautan dan ikannya, serta membicarakan kapal untuk berlayar, Allah SWT diakhir ayat telah menganjurkan memakai kesempatan mencari keuntungan dari akrunia-karunia Tuhan dengan mempergunakan kapal itu.

---

<sup>36</sup> <https://pecihitam.org/surah-an-nahl-ayat-14-18-terjemahan-dan-tafsir-al-quran/>

Secara tidak langsung melalui ayat tersebut Allah SWT menyuruh kita untuk memanfaatkan karunia yang ia berikan, yaitu memanfaatkan berupa hasil laut yang berlimpah sebagai karunia-Nya, serta menikmatinya dengan mensyukurinya.<sup>37</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Agus Mahrib (Universitas Islam Negeri Anta Sari Banjarmasin, 2019) (Skripsi)	Peranan Usaha Ikan Asin Dalam Menopang Perekonomian Masyarakat Desa Wirittasi	Hasil penelitiannya adalah yaitu meningkatkan pendapatan ekonomi nelayan, karyawan, pengusaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar baik untuk kebutuhan sehari-hari Serta, berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Desa Wirittasi dan sekitarnya. <sup>38</sup>
Darsalina Puceh Barus (Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, 2019) (Skripsi)	Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin (Studi Kasus: Desa Kuala Baru,	hasil penelitian yaitu menganalisis besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan dalam usaha pengolahan ikan

<sup>37</sup> Febby Julian, "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1441 H/2019 M", hlm.7

<sup>38</sup> Agus Mahrib, "Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2019m/1441h," T.T.

	Kecamatan Kuala Baru, Kabupaten Aceh Singkil)	asin di Desa Kuala Baru. Menganalisis besarnya efisiensi dalam usaha pengolahan ikan asin di Desa Kuala Baru. <sup>39</sup>
Febby Julian (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) (Skripsi)	Analisis Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin Terhadap Perkonomian Masyarakat (Studi pada Pulau Pasaran, Teluk Betung Timur, Bandar Lampung)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan industri pengolahan ikan asin meningkat dilihat dari bertambahnya industri yang ada dari tahun ke tahun, serta suplai subsidi dan bantuan dari pemerintah kota yang berpartisipasi mengembangkan industri pengolahan ikan asin, setra pengetahuan SDM yang semakin tahun semakin baik. Hadirnya industri pengolahan ikan asin dapat membantu memenuhi kebutuhan pendidikan anak, membantu dalam memenuhi kebutuhan kesehatan serta kebutuhan pangan <sup>40</sup>
ENY AGUSTIN NUR AEN (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019) (Skripsi)	Upaya Pemberdayaan Budidaya Ikan Air Tawar Guna Meningkatkan	Hasil penlitian ini Maanfaat Pemberdayaan Budi Daya Ikan Air Tawar dalam Meningkatkan

<sup>39</sup> Darsalina Puceh Barus, "Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan," T.T.

<sup>40</sup> Febby Julian, "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1441 H/2019 M," t.t.

	Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan Kabupaten Tulungagung	Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan adalah mendapatkan ilmu dan ketrampilan dalam budidaya ikan air tawar, mendapatkan bantuan modal, dan meningkatkan penghasilan keluarga. <sup>41</sup>
Rolf Geffken (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau Pekanbaru 2016) (Jurnal)	Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Di Kelurahan Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara	Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan usaha pengolahan ikan asin berupa input mempunyai ketersediaan, proses dan output yang cukup berjalan secara teratur sehingga menghasilkan output berupa produk olahan ikan asin yang dipasarkan. <sup>42</sup>

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Agus Mahrib adalah terkait dengan subjek penelitian, peneliti meneliti tentang usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

---

<sup>41</sup> Eny Agustin Nur Aen, "Upaya Pemberdayaan Budidaya Ikan Air Tawar Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan Kabupaten Tulungagung," t.t.

<sup>42</sup> Rolf Geffken Situmeang, "ANALISIS USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN DI KELURAHAN PONDOK BATU KECAMATAN SARUDIK KOTA SIBOLGA PROVINSI SUMATERA UTARA" 4, no. 1 (2017).

sedangkan saudara Agus Mahrib eneliti tentang peranan usaha ikan asin dalam menopang perekonomian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan saudari Mahliza Putri adalah sama-sama mengangkat tentang usaha ikan asin.

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudari Darsalina Puceh Barus adalah terkait dengan subjek penelitian, dimana penelitian ini membahas tentang usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan penelitian saudari Darsalina Puceh Barus membahas tentang menganalisis besar biaya penerimaan dan keuntungan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang usaha ikan asin.
3. Perbedaan penelitian ini dengan saudari Febby Julian adalah terkait dengan subjek penelitian yang diangkat yaitu penelitian ini mengangkat subjek penelitian usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan penelitian saudari Febby Julian mengangkat subjek penelitian pengembangan industri pengolahan ikan asin terhadap perekonomian masyarakat Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang usaha ikan asin.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudari Eny Agustin Nur Aen adalah terkait dengan subjek penelitian dimana penelitian saudari eny agustin nur aen membahas tentang upaya pemberdayaan budidaya ikan air tawar guna meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan penelitian ini hanya membahas tentang usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat persamaan penelitian dengan peneliti adalah

membahas tentang meningkatkan perekonomian masyarakat.

5. Perbedaan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saudara Rolf Geffke adalah terkait dengan subjek penelitian dimana penelitian saudara Rolf Geffken membahas tentang analisi usaha pengolahan ikan asin sedangkan penelitian ini hanya membahas tentang usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat persamaan penelitian dengan peneliti adalah membahas tentang usaha pengolahan ikan asin.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Muara Nibung Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan usaha pengolahan ikan asin masyarakat Kelurahan Muara Nibung.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati secara langsung dari lapangan tempat penelitian.<sup>43</sup>

Dalam makna lain, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tema-temanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya, melainkan diperoleh dari pengkajian dari fenomena-fenomena, kejadian-kejadian dan berbagai peristiwa lainnya yang terjadi dilapangan yang kemudian dijelaskan secara logika ilmiah.<sup>44</sup>

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah insan/manusia dan lokasi, yang berjumlah 48 orang, yaitu 15 pemilik usaha pengolahan ikan asin dan 33 masyarakat

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2002).

<sup>44</sup> Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

yang bekerja di usaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan juga dengan menggunakan data sekunder.<sup>45</sup>

##### **1. Data primer**

Adalah data yang secara langsung diperoleh dari wawancara dan observasi sumber data pertama di lokasi penelitian. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara yang dilakukan kepada para usaha dagang ikan asin di Kelurahan Muara Nibung sebanyak 15 orang.

##### **2. Data sekunder**

Adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui media perantara (dari pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data sekunder yang diperoleh dari referensi buku, jurnal, skripsi terdahulu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting/utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

data.<sup>46</sup> Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan terhadap para usaha dagang ikan asin di Kelurahan Muara Nibung ketika sedang melakukan kegiatan pengolahan ikan asin Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan wawancara terstruktur, yaitu peneliti melakukan wawancara kepada para usaha dagang ikan asin yang berjumlah 15 orang ketika sedang melakukan kegiatan pengolahan ikan asin

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri historis. Adapun data yang dicari dengan teknik dokumentasi ini mulai dari sejarah Kelurahan Muara Nibung Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dan berbagai foto kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan (pengamatan), dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam bentuk kategori-kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 36.

sitesa, menyusunnya ke dalam pola kemudian memilih mana data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan pelaksanaan analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikan data hasil penelitian.

Adapun bentuk langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Peneliti melakukan tahap reduksi data dengan membaca secara cermat objek penelitian dan kemudian dibagi ke dalam kategori sesuai kajian yang peneliti amati
- b. Sajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Tujuannya agar peneliti bisa memahami objek yang diteliti dan memberikan jawaban sesuai rumusan masalah penelitiannya. Hubungannya dengan tahap penyajian data, peneliti melakukan ringkasan yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengelompokkan dan menentukan simpulan.
- c. Kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis

---

<sup>47</sup> Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2018).

data ini. Berbagai data yang dibutuhkan untuk penarikan suatu simpulan mulai dianalisis secara lebih mendalam. Hal ini dilakukan agar penelitian kualitatif ini bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Di samping itu, adanya data-data yang dikumpulkan dapat dijadikan suatu pertimbangan yang akan menentukan arah suatu kajian yang diteliti.

### **G. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Untuk menjamin data-data yang diperoleh dari penelitian terjamin keabsahannya, maka dalam hal ini peneliti melakukan beberapa langkah-langkah sebagai tahapan untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian, yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan kegiatan peneliti selama penelitian dimaksudkan agar meningkatkan tingkat kepercayaan pada data hasil penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.<sup>48</sup>

b. Ketekunan pengamatan selama penelitian

Ketekunan pengamatan selama penelitian ditujukan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R DAN D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>49</sup> Sugiono.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik dalam menjamin keabsahan data yang diperoleh selama penelitian yang memanfaatkan situasi dan kondisi di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan dan pembandingan data yang diperoleh.<sup>50</sup>

Langkah yang dilakukan adalah dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara informan penelitian dengan situasi dan hasil wawancara pada situasi dan kondisi lain yang berbeda.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan memahami isi penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti membuat sistematika pembahasan yang dibagi kepada beberapa bab dan sub bahasan, yaitu sebagai berikut:

**Pendahuluan:** Pada bagian awal bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yaitu di dalamnya dipaparkan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis usaha pengolahan ikan asin di kelurahan muara nibung kecamatan pandan kabupaten tapanuli tengah kemudian batasan masalah menjelaskan peneliti melakukan pembatasan masalah untuk memberikan kemudahan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, dan rumusan masalah yang menguraikan masalah yang akan dikaji dalam mendapatkan hasil penelitian yaitu analisis usaha pengolahan ikan asin kecamatan pandan kabupaten tapanuli tengah tujuan penelitian membahas

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D.*

tentang tujuan yang akan dicapai dalam penelitian, dan manfaat penelitian.

**Landasan Teori:** Pada bab ini membahas tentang landasan teori terdiri dari pembahasan tentang Usaha, perekonomian dan ikan asin.

**Metode Penelitian:** Pada bagian selanjutnya membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian akan dilakukan, jenis penelitian yang membahas tentang bagaimana penelitian dilakukan, subjek penelitian menguraikan siapa yang menjadi subjek penelitian ini, sumber data yang menjelaskan darimana penelitian didapatkan oleh peneliti, pengumpulan data apa saja yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data tersebut, dan teknik pengolahan data analisis data tentang bagaimana metode penelitian yang dilakukan.

**Hasil Dan Pembahasan:** Pada Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dan menuliskan hasil yang telah kita peroleh dengan menggunakan metode pada Bab 3.

**Kesimpulan Dan Saran:** Kesimpulan dan saran adalah bagian penutup dari penelitian yang peneliti tulis dimana isi dari penelitian telah dijabarkan dalam Bab sebelumnya. Pada bagian kesimpulan akan dijelaskan secara singkat mengenai hasil-hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Kabupaten Tapanuli Tengah



Tapanuli Tengah adalah sebuah Kabupaten di Sumatera Utara. Ibu kotanya adalah Pandan. Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai Daerah Otonom Kabupaten. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Nomor 19 tahun 2007 maka ditetapkan Hari Jadi Kabupaten Tapanuli Tengah adalah tanggal 24 Agustus 1945. Kabupaten Tapanuli Tengah adalah salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki luas 2. 194, 98 Km<sup>2</sup>, yang terletak pada titik koordinat 1°11'00'' - 2°22'0'' Lintang Utara (LU), serta 98°07' - 98°12' Bujur Timur (BT).

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki luas kawasan 81.243,00 Ha Kabupaten Tapanuli Tengah berbatasan dengan Kabupaten Aceh Singkil di sebelah utara, sebelah selatan dengan Kabuten Tapanuli Selatan, sebelah timur dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan

Humbangan dan sebelah barat berbatasan dengan Samudra Indonesia. Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri atas 20 (dua puluh) kecamatan, 30 (tiga puluh) kelurahan dan 147 (seratus empat puluh tujuh) desa.

Kabupaten Tapanuli Tengah terletak di pesisir Barat Pulau Sumatera dengan panjang garis pantai 200 Km dan wilayahnya sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian lainnya di pulau-pulau kecil dengan luas wilayah 2. 188 Km<sup>2</sup>. Topologi Kabupaten Tapanuli Tengah sebagian besar berbukit-bukit dengan ketinggian 0-1.266 meter diatas permukaan laut. Dari seluruh wilayah Tapanuli Tengah, 43,90% berbukit dan bergelombang.

## **2. Visi Misi Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah**

Dalam pelaksanaan pembangunan wilayahnya, Visi dari pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Menjadi pusat pertumbuhan lalu lintas perdagangan, wisata Bahari di wilayah Pantai Barat Sumatra Utara, Singkil dan Sinabang. Sedangkan Misi Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah Adalah:

- a. Mewujudkan Pemerintahan yang baik
- b. Pemberdayaan Potensi Sumberdaya manusia dan Sumber daya alam sebagai kekuatan sosial ekonomi yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
- c. Mendorong percepatan pembangunan untuk mendukung pertumbuhan dan lalu lintas perdagangan serta wisata bahari

d. Meningkatkan mutu pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat.

### **3. Gambaran Umum Kelurahan Muara Nibung**

Kelurahan Muara nibung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan mayoritas penduduk nya bertempat tinggal di pesisir pantai dan berprofesi sebagai nelayan.

Adapun masyarakat asli dari Kelurahan Muara Nibung yaitu masyarakat suku Pesisir dan Batak. Suku Pesisir dan Batak bekerja sebagai nelayan yang hanya menggunakan alat tangkap sederhana seperti perahu dayung.

Kedatangan Etnis Bugis Etnis Bugis adalah salah satu etnis yang bertempat tinggal di Sulawesi Selatan. Menjadi perantau merupakan salah satu ciri khas dari etnis tersebut. Etnis Bugis perantauan dikenal sebagai etnis yang cepat melakukan adaptasi dengan penduduk asli. Sehingga tidak heran jika etnis ini banyak yang menerima mereka di tempat perantauannya. Salah satu etnis yang merantau ke Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Etnis Bugis.

Sumatera Utara perantau Bugis umumnya bermukim di Sibolga dan Tapanuli Tengah. Namun, Tapanuli Tengah tepatnya Kelurahan Muara Nibung dan Hajoran merupakan pilihan tempat tinggal mereka.

Kedatangan Etnis Nias, Pulau Nias yang terletak di sebelah Barat Pulau Sumatra lebih tepatnya terletak kurang lebih 85 mil laut dari Sibolga, daerah Provinsi Sumatera Utara ini dihuni oleh suku Nias.

Salah satu etnis yang banyak merantau ke Kabupaten Tapanuli Tengah adalah Etnis Nias.<sup>51</sup> Masyarakat perantau Nias merupakan komunitas sosial yang berasal dari pulau Nias.

Migrasi masyarakat Nias ke luar dari daerah asalnya bukanlah merupakan gerakan spontan, karena keadaan geografis Nias yang berbukit-bukit menyebabkan mata pencaharian masyarakat yaitu masyarakat yang tinggal di pesisir pantai berpenghidupan dari perikanan (nelayan).

Kemiskinan menjadi salah satu pendorong yang membuat warga Nias banyak yang keluar dari Nias dan merantau ke berbagai daerah luar Nias. Salah satu nya adalah merantaunya Etnis Nias ke Kelurahan Muara Nibung. Kedatangan etnis ini sejak tahun 1974 yang berjumlah  $\pm 6$  orang. Mereka memilih dan menetap di Kelurahan Muara Nibung karena selain tanah nya masih kosong dan belum banyak penghuni nya, maka mereka memilih untuk lebih membangun rumah di atas tanah kosong tersebut dengan ijin dari Kepala Desa.

Setelah mendapat ijin mereka ikut serta berprofesi sebagai nelayan. Alat tangkap yang mereka gunakan masih sederhana yaitu perahu dayung. Masyarakat Nias agar dapat berinteraksi dengan baik dan demi kelangsungan hidup, Etnis Nias harus bisa beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

---

<sup>51</sup> Hasil Wawancara, Amhar Lase, Kelurahan Muara Nibung, Pada Tanggal 21 Juni 2023, 10:00

Adaptasi perlu agar manusia atau kelompok masyarakat dapat bertahan hidup sesuai dengan kebudayaan yang ada ditempat baru. Masyarakat Nias dapat bertahan hidup dan memilih tinggal menetap di Kelurahan Muara Nibung kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah karena mereka telah mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan yang ada.

Kedatangan mereka di sambut baik oleh masyarakat sekitar dengan maksud agar kehidupan di Kelurahan Muara Nibung sama dengan desa-desa sebelah. Masyarakat Muara Nibung mempunyai keinginan untuk menghidupkan Muara Nibung layaknya sebuah Desa yang di huni banyak masyarakat. Sehingga siapapun yang datang dan menetap di Kelurahan tersebut selalu di terima tanpa ada permasalahan. Mayoritas agama Etnis Nias yang datang beragama Kristen dan sebagian lainnya Islam.

Meskipun mempunyai perbedaan mereka tetap bisa hidup secara berdampingan damai dan harmonis. Seiring berjalannya waktu, Kelurahan Muara Nibung semakin berkembang akibat dari banyak nya etnis-etnis lain yang sudah memasuki desa pada tahun 1980. Selain kedatangan etnis-etnis lain seperti Jawa, Aceh, Mandailing dan lainnya, mereka juga memilih dan menetap di Muara Nibung dengan tujuan yang sama yaitu untuk memperbaiki kehidupan terutama dalam pendapatan.

Berkembangnya desa tersebut membuat Etnis Nias untuk memilih sebagai buruh nelayan. Ketidakberdayaan ekonomi mereka, maka dengan terpaksa mereka bekerja sebagai buruh nelayan di salah satu tauke yang mempunyai bagan pancang. Mengingat pendapatan dari bagan pancang cukup besar, maka Etnis Nias beramai-ramai bersedia bekerja sebagai buruh nelayan.

Tahun 1986 yang menjadi tauke terkenal dari Etnis Nias adalah Palatona Waruwu yang berasal dari Nias Selatan. Beliau menjadi tauke yang mempunyai 3 bagan pancang. Beliau juga membangun rumah di pinggir laut sedangkan lokasi untuk pengelolaan ikan di bangun tepat di atas permukaan laut. Palatona Waruwu datang ke Muara Nibung melalui jalur laut.<sup>52</sup> Dimana beliau memilih untuk menaiki kapal demi menuju tempat tujuannya. Awal kedatangannya melalui saudaranya yang berasal di desa seberang yaitu Desa desa.

Pada tahun 1983an masyarakat nelayan Muara Nibung mulai mengolah hasil tangkapan mereka dan mengirimi olahan mereka ke luar desa maupun kota. Dari hasil tangkapan masyarakat nelayan inilah yang membuat perekonomian mereka semakin meningkat. Dengan mulai di buatnya bagan pancang, para masyarakat nelayan mulai menangkap ikan dengan menggunakan cara kerja berkelompok ataupun sendiri.

Selain bagan pancang, bagan bot juga di gunakan para masyarakat pendatang. Bagan bot ini di perkenalkan ke sekitar tahun 1982an yang

---

<sup>52</sup> Wawancara, ibid

di bawa oleh orang pendatang yang berasal dari Batahan, Mandailing Natal.<sup>53</sup> Kedatangan bagan pancang dan bagan bot inilah yang sangat mendukung oleh para masyarakat nelayan dalam perekonomian mereka. Sehingga menyusullah masyarakat nelayan lainnya mempunyai bagan bot dan bagan pancang.

Banyak nya orang yang berdatangan dan menetap di Muara Nibung sangat membawa keuntungan besar bagi masyarakat sekitar. Sehingga perekonomian para masyarakat nelayan tidak dapat di katakan kurang mampu karena banyak nya sumber daya alam yang masih melimpah di desa ini.

Tahun 1984 kehidupan masyarakat nelayan semakin meningkat. Para masyarakat nelayan di desa mulai membeli kebun, tanah dan membangun rumah di pinggir pantai. Selain membeli kebun. tanah dan membangun rumah, masyarakat nelayan sudah mempunyai harta benda seperti memiliki sepeda motor. Di samping itu, para anak-anak dari masyarakat nelayan.

Namun, masa kejayaan desa ini tidak berlangsung lama. Sekitar tahun 2000 desa ini sudah mulai kesulitan dalam perekonomian. Hal ini terjadi karena alat tangkap pukot harimau sudah mulai masuk ke Muara Nibung sehingga alat tangkap ini merusak ekosistem laut dan ikan. Dengan masuknya pukot harimau maka minimlah ekonomi atau pendapatan dari para masyarakat nelayan.

---

<sup>53</sup> Wawancara, Makmun Limbong, Kelurahan Muara Nibung, 21 Juni 2023, 14:00

#### 4. Letak Geografis

Keluarahan Muara Nibung secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Pandan yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah. Merupakan salah satu wilayah yang berada di Pantai Barat Sumatera, wilayahnya berada 0-1.266m di atas permukaan laut serta terletak pada  $1^{\circ}11'00''$  -  $2^{\circ}22'00''$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}07''$  -  $98^{\circ}12'$  Bujur Timur.<sup>54</sup>

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki batas-batas wilayah:

- a. Sebelah Utara: Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Singkil.
- b. Sebelah Selatan: Kabupaten Tapanuli Selatan
- c. Sebelah Timur: Kabupaten Tapanuli Utara
- d. Sebelah Barat: Samudera Indonesia

Kecamatan Pandan memiliki luas wilayah  $62,23 \text{ km}^2$  dan berada di atas permukaan laut 0-800 Meter. Kecamatan Pandan ini berjarak dari kantor camat ke kantor Bupati  $0,25 \text{ km}^2$ . Kecamatan Pandan terletak antara  $01^{\circ}33'$  Lintang Utara dan  $99^{\circ}08'$  Bujur timur.

Kecamatan Pandan memiliki batas-batas wilayah yaitu:

- a. Sebelah Utara: Kecamatan Sarudik
- b. Sebelah Selatan: Kecamatan Badiri
- c. Sebelah Barat: Samudera Indonesia

---

<sup>54</sup> Arsip BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

d. Sebelah Timur: Kecamatan Tukka

Kelurahan Muara Nibung memiliki luas wilayah kelurahan ini 2,24 km<sup>2</sup>, dan memiliki jumlah penduduk pada tahun 2020 berjumlah 3.356 jiwa.

Kelurahan Muara Nibung Kecamatan Pandan dengan batas wilayah adalah:

- a. Sebelah Utara: Kelurahan Hajoran
- b. Sebelah Timur: Desa Aek Horsik Kecamatan Badiri
- c. Sebelah Selatan: Desa Aek Horsik Kecamatan Badiri
- d. Sebelah Barat: Samudera Indonesia

Sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah berbatasan dengan lautan, sehingga berpengaruh pada suhu udara yang tergolong daerah beriklim tropis.

Dalam periode bulan Januari - Desember suhu udara maksimum bisa mencapai 31,50° C dan suhu minimum mencapai 21,51°C. Ratarata suhu udara di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 25,98°C.<sup>55</sup>

Sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Juni-September dan musim penghujan biasanya terjadi pada bulan November-Maret.

---

<sup>55</sup> Arsip BPS Kabupaten Tapanuli Tengah

## 5. Agama yang Dianut

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah mencatat keberagaman penduduk berdasarkan agama yang di anut, sebagai pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Agama Penduduk Kelurahan Muara Nibung**

No.	Nama Agama	Presentase
1	Islam	78,59%
2	Kristen Protestan	20,64%
3	Katolik	0,77%

## 6. Karakteristik Informan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 15 informan yang ada di Kelurahan Muara Nibung diperoleh gambaran karakteristik informan yaitu adalah usia informan, tingkat Pendidikan informan, serta pengalaman menjadi pengusaha pengolahan ikan asin.

### a. Berdasarkan Tingkat Usia

**Tabel IV.2**  
**Informan Berdasarkan Usia**

No	Umur Responden	Jumlah	Presentase	Keterangan
1	Umur 0-19 tahun	0	0%	Tidak produktif
2	Umur 20 - 59 tahun	13	85%	Produktif

3	Umur > 59 tahun	2	15%	Kurang produktif
Jumlah		15	100%	

Dari tabel, diketahui bahwa usia produktif pengusaha pengolahan ikan asin sebanyak 13 orang atau 85% dan usia tua tetapi masih produktif sebanyak 2 orang atau 15% sedangkan umur yang tidak produktif tidak ada. Rata-rata usia produktif diatas sudah mempunyai keluarga sehingga menjadikan usaha pengolah ikan asin sebagai penopang ekonomi keluarga.

b. Tingkat Pendidikan Informan

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat untuk melakukan berbagai peluang pekerjaan. Pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam menentukan keputusan. Manfaat pendidikan bagi masyarakat adalah untuk memberikan tingkat kesadaran yang tinggi, pola pikir masyarakat menjadi berubah dan semakin terbuka dengan berbagai perubahan yang sedang terjadi di lingkungan hidupnya.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, tingkat pendidikan formal yang pernah diikuti informan seperti pada tabel berikut ini:

---

<sup>56</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 21.

**Tabel IV.3**  
**Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Tamatan SD	8	56%
2	Tamatan SMP	3	18%
3	Tamatan SMA	4	26%
4	Tamatan Diploma/s1/s2	0	0%
Jumlah		15	100%

Dari tabel diatas, responden tamatan SMA sebesar 26%, responden tamatan SMP sebesar 18%, dan responden tamatan SD sebesar 56%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, tingkat pendidikan responden masih banyak yang rendah juga sangat berpengaruh pada pola pikir dalam berusaha, mereka hanya melakukan pekerjaan yang sudah menjadi kebiasaan mereka.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah**

Usaha adalah segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan

hidup.

Usaha masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah seperti pengolahan ikan asin. Hal ini dikarenakan letak geografis Kelurahan Muara Nibung berada di dekat laut, masyarakat memanfaatkan hasil laut sebagai mata pencaharian.

Usaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung terdapat 15 pengusaha di lokasi yang berbeda. Setiap usaha memiliki 2 sampai 3 pekerja yang jika di jumlahkan semua usaha ikan asin dapat merekrut pekerja sebanyak 33 kepala keluarga (KK) yang berasal dari kelurahan Muara Nibung itu sendiri. Dari sini peneliti dapat menganalisis bahwa usaha ikan asin di Muara Nibung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan tersedianya lapangan kerja yang di berikan oleh pemilik usaha ikan asin.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Nurliana Nazara (32) sebagai salah satu pengusaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Usaha pengolahan ikan asin mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 6.000.000.- sampai dengan Rp. 9.000.000.- perbulannya. Hasil dari pendapatan ini dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga dapat mempunyai pekerja sebanyak 2 orang pekerja.<sup>57</sup>

Dapat di lihat hasil wawancara dengan Ibu Nurliana, usaha yang di jalankannya saat ini berkembang sehingga dapat mempekerjakan

---

<sup>57</sup> “Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurlianan Nazara Tanggal 22 Juni 2023 Pukul 11.30 WIB,”

masyarakat sekitar. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Dasril dimana ia mengatakan: “melalui usaha ini saya dapat menghidupi keluarga saya dari gaji yang di berikan oleh pemilik usaha ikan asin”<sup>58</sup>

Senada dengan hal tersebut, Sebagaimana wawancara peneliti dengan Bapak Syukriman Zega (33) sebagai salah satu pengusaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Saya memilih usaha pengolahan ikan asin ini karena daerah sekitar ini dekat dengan laut, jadi hasil laut yang selalu *fresh* dimanfaatkan dan bisa menjadi sumber mata pencaharian. Ikan asin ini jika terbuat dari ikan yang segar dan kualitas yang bagus, maka pasar pun akan tertarik, karena ikan asinnya enak dan harganya cukup murah, dengan adanya usaha ini pendapatan saya meningkat sehingga saya dapat mempekerjakan masyarakat sekitar sebanyak 3 orang.<sup>59</sup>

Usaha pengolahan ikan asin yang dilakukan masyarakat kelurahan Muara Nibung sebagai mata pencaharian untuk melengkapi kebutuhan hidup sehari-hari. Usaha ikan asin cukup stabil dikarenakan selalu ada permintaan dari pasar, harga murah, dan disukai kalangan masyarakat. Adapun usaha pengolahan ikan asin ini memberikan pendapatan yang lebih dari cukup untuk para pengusahanya. Sama halnya dengan hasil wawancara dengan Ibu Tiwi dimana ia mengatakan: “saya memilih bekerja di usaha milik

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Darsil Tanggal 30 September 2023 Pukul 14.00 WIB

<sup>59</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syukriman Zega Tanggal 22 Juni 2023 Pukul 14.16 WIB

Bapak Syukriman karena lokasinya cukup dekat dengan rumah saya sehingga tidak mengharuskan saya mengeluarkan ongkos yang besar dalam pulang dan pergi untuk bekerja, selain itu pekerjaannya tidak begitu sulit dan gajinya juga cukup untuk biaya kehidupan sehari-hari keluarga saya”<sup>60</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yanti (35) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Pendapatan dari usaha pengolahan ikan asin ini sekitar Rp. 7.000.000.- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan dapat memiliki 2 bagan pancang, sehingga dapat mempekerjakan 2 orang pekerja, Oleh karena itu usaha pengolahan ikan asin ini kami jadikan sebagai mata pencaharian.<sup>61</sup>

Di lihat dari wawancara tersebut usaha milik Ibu Yanti berkembang sehingga Ibu Yanti dapat membangun 2 bagan pancang miliknya. Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ujung sebagai salah satu pekerja di usaha milik Ibu Yanti dimana ia mengatakan: “saya bekerja dengan Ibu Yanti sudah cukup lama, pekerjaan saya yaitu langsung turun ke bagan pancang mengambil hasil tangkapan yang di dapat. Saya pergi ke bagan 3-4 kali dalam seminggu, pekerjaan ini tidak begitu sulit namun gajinya sangat lumayan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tiwi Tanggal 30 September 2023 Pukul 14.30 WIB

<sup>61</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yanti Tanggal 22 Juni 2023 Pukul 14.30 WIB

di rumah”<sup>62</sup>

Wawancara peneliti dengan Ibu Hesti Daini (35) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Hasil pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin ini dapat membantu biaya saya dalam membangun rumah dan dapat menyekolahkan anak-anak saya sehingga saya dapat membantu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, disini saya memiliki 2 orang pekerja.<sup>63</sup>

Dari wawancara tersebut dapat di lihat bahwa perekonomian Ibu Hesti berkembang, sehingga dapat membangun tempat tinggal sendiri dan mempekerjakan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sari dimana ia mengatakan: “saya bekerja dibagian packing yaitu membungkus ikan yang sudah di olah sehingga layak untuk dijual. Pekerjaan ini tidak mengurus banyak tenaga namun gajinya sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk membiayai sekolah anak saya”<sup>64</sup>

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Dasmawaty (37) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Usaha pengolahan ikan asin mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 6.000.000.- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini dapat memenuhi kebutuhan kami dan juga dapat membiayai sekolah anak kami yang sedang kuliah, kami dapat

---

WIB

<sup>62</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ujung Tanggal 30 September 2023 Pukul 15.00

<sup>63</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Hesti Daini Tanggal 22 Juni 2023 Pukul 15.45 WIB

<sup>64</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sari Tanggal 30 September 2023 Pukul 15.30 WIB

mempunyai pekerja 3 orang.-.<sup>65</sup>

Usaha pengolahan ikan asin yang dilakukan Masyarakat Kelurahan Muara Nibung memberikan dampak perekonomian berupa terjadinya kegiatan ekonomi seperti produksi dan distribusi. Dikarenakan kegiatan ekonomi tersebut terjadi peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang di kemukakan oleh Ibu Maria dimana ia mengatakan: “bagian pekerjaan saya yaitu merebus dan menjemur ikan hasil tangkapan. Proses penjemuran ikan dapat berlangsung selama 1-2 hari jika cuacanya bagus namun jika cuaca buruk dapat memakan waktu 3-4 hari. Namun itu tidak menjadi masalah karena gaji yang saya dapatkan sesuai dengan apa yang saya kerjakan sehingga dapat membantu perekonomian saya”.<sup>66</sup>

Masyarakat yang mengolah ikan asin berperan dalam mengambil hasil laut berupa ikan yang diperoleh langsung. Pengusaha ikan asin sudah mempunyai Bagan pancang sendiri untuk mengambil ikan. Bagan pancang merupakan salah satu alat tangkap ikan yang digunakan para nelayan di laut Tapanuli Tengah. Bagan pancang menggunakan cahaya untuk menarik perhatian ikan agar mendekati alat tangkap dan masuk ke jaring angkat.

Pengusaha ikan asin memastikan kualitas ikan yang akan

---

WIB <sup>65</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dasmawaty Tanggal 23 Juni 2023 Pukul 15.00

WIB <sup>66</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maria Tanggal 30 September 2023 Pukul 16.00

diolah, jika kualitas ikan tidak bagus maka ikan yang akan diolah menjadi ikan asin akan cepat terjadi kerusakan fisik seperti adanya infeksi serangga dan ulat. Pengusaha ikan asin melakukan pengolahan ikan asin seperti penyiangan, pencucian, penggaraman, pengeringan, hingga pengemasan. Setelah melakukan produksi ikan asin pengusaha akan mendistribusikan ikan asin kepada konsumen.

Kegiatan pengolahan ikan asin yang dilakukan pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung berdampak pada pendapatan masyarakat yang meningkat. Biaya operasional dikeluarkan saat pengusaha ikan asin pergi ke Bagan pancang. Biaya operasional yang digunakan dalam proses pengolahan ikan asin sekitar Rp. 150.000.- sampai dengan Rp. 300.000.- perhari atau tergantung saat cuaca bagus.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Bapak Yulianus Larosa (37) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa “Biaya operasional dalam pengolahan ikan asin ditempat usaha saya sekitar Rp. 300.000.- perhari dan ketika pergi ke Bagan pancang, di karenakan saya memiliki 2 bagan pancang.”<sup>67</sup>

Dari wawancara tersebut dapat dilihat usaha Bapak Yulianus berkembang di karenakan memiliki 2 bagan pancang.

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Yulianus Larosa Tanggal 23 Juni 2023 Pukul 10.15 WIB

Senada dengan hal tersebut, wawancara peneliti dengan Ibu Yustina Gea (37) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Pengolahan ikan asin ditempat usaha saya memerlukan biaya operasional sekitar Rp. 200.000.- sampai dengan Rp. 250.000.- perhari ketika pergi ke Bagan pancang. Ketika pergi ke Bagan pancang pun harus saat cuaca bagus, dalam usaha ini saya memiliki 2 orang yang bekerja dengan saya.<sup>68</sup>

Hasil wawancara di atas usaha milik Ibu Yustina berkembang dan dapat meningkatkan perekonomiannya dan masyarakat sekitar di lihat dari dia dapat mempekerjakan masyarakat sekitar.

Wawancara peneliti dengan Bapak Amran Waruwu (39) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Usaha pengolahan ikan asin ini membutuhkan tenaga kerja, mulai dari proses pemilihan ikan dari nelayan, pengolahan ikan asin, sampai pengemasan dibutuhkan karyawan. Adapun ditempat usaha saya, karyawan yang dipekerjakan sebanyak 4 orang.<sup>69</sup>

Usaha ikan Asin milik Bapak Amran Waruwu berkembang atau mengalami peningkatan sehingga dapat mempekerjakan masyarakat sekitar.

Senada dengan hal tersebut, wawancara peneliti dengan Ibu Nuryaman Laoli (40) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Proses pengolahan ikan asin membutuhkan jumlah tenaga kerja

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yustina Gea Tanggal 23 Juni 2023 Pukul 15.30 WIB

<sup>69</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Amran Waruwu Tanggal 22 Juni 2023 Pukul 16.00 WIB

lebih dikarenakan banyaknya jumlah ikan yang akan diolah, proses pengolahan ikan asin sekitar 2-3 hari, dan ketika pergi ke Bagan Pancang. Karyawan yang bekerja ditempat saya ada 2 orang.<sup>70</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Nuryaman usahanya berkembang dan dapat mempekerjakan masyarakat sekitar sehingga mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung.

Dari hasil wawancara di atas dapat di lihat bahwa 9 pemilik usaha pengolahan ikan asin memiliki usaha yang berkembang dan dapat meningkatkan perekonomiannya di lihat dari adanya pemilik usaha yang dapat membangun rumahnya sendiri, dapat memenuhi pendidikan, memiliki lebih dari satu bagan pancang dan Proses pengolahan ikan asin membutuhkan tenaga kerja lebih, tergantung seberapa banyak dan besarnya produksi pengolahan ikan asin yang dilakukan masyarakat Kelurahan Muara Nibung.

Mayoritas pengusaha ikan asin membutuhkan 2 sampai dengan 3 orang pekerja. Hal ini tentunya membuka lapangan pekerjaan di Kelurahan Muara Nibung. Selain dari adanya pembukaan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran, tentunya akan berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Kelurahan Muara Nibung.

Adapun wawancara dengan Ibu Maliani Zega (40) sebagai salah satu pemilik usaha pengolahan iakan asin di Kelurahan Muara

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nuryaman Laoli Tanggal 23 Juni 2023 Pukul 17.00 WIB

Nibung mengatakan bahwa:

Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.7.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup kami sehari-hari, saya memiliki 2 orang pekerja.<sup>71</sup>

Adapun wawancara Peneliti dengan Bapak Yuriman Waruwu (43) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

“Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.6.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup kami sehari-hari,dan menyekolahkan anak saya, saya memiliki 2 orang pekrja yang berada di usaha saya.”<sup>72</sup>

Sebagaimana wawancara Peneliti dengan Bapak Khoiruddin Nasution (45) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.6.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup kami sehari-hari,dan menyekolahkan anak saya, saya memiliki 2 orang pekrja yang berada di usaha saya.

Dari hasil wawancara di atas usaha milik Bapak Khoiruddin berkembang

Wawancara Peneliti dengan Bapak Yusman Halawa (50) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Masliani Zega Tanggal 23 Juni 2023 Pukul 10.15 WIB,

<sup>72</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Khoiruddin Nasution Tanggal 24 Juni 2023 Pukul 10.30 WIB

Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.7.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil dari pendapatan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup dan di usaha saya ini memiliki 2 pekerja..<sup>73</sup>

Senada dengan hal tersebut, wawancara Peneliti dengan Ibu Rosdan Dalimunte (60) sebagai salah satu pengusaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung mengatakan bahwa:

Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.7.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil dari pendapatan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup dan di usaha saya ini memiliki 2 pekerja..<sup>74</sup>

Perbandingan besaran dari biaya operasional dengan pendapatan usaha pengolahan ikan asin dapat disimpulkan jika jumlah produksi pengolahan ikan asin yang cukup besar dan mempunyai karyawan dengan pendapatan sekitar Rp. 6.000.000.- sampai dengan Rp. 9.000.000.- perbulannya dan biaya operasional sekitar Rp. 5.000.000.- sampai dengan Rp. 6.250.000.- perbulan.

Setiap proses dalam melakukan usaha pasti terdapat ancaman ataupun hambatan. Terlebih dalam proses produksi pengolahan ikan asin, banyak proses yang memang harus benar-benar diawasi agar kualitas ikan asin bagus. Selain itu, adanya ancaman eksternal seperti cuaca buruk, badai, dan angin kencang.

Ketika terjadi badai dan cuaca buruk nelayan tidak akan melaut karena dapat membahayakan. Saat badai pasokan ikan ikan akan

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Yusman Halawa Tanggal 24 Juni 2023 Pukul 15.00 WIB

<sup>74</sup> Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rosdan Dalimunte Tanggal 24 Juni 2023 Pukul 15.30 WIB

berkurang bahkan jika terjadi cuaca ekstrim bisa menghentikan pasokan ikan kepada produsen sehingga tidak terjadi aktivitas pengolahan ikan asin. Penggunaan pukot tentu berbahaya bagi terumbu karang dan ekosistem laut.

Dalam kegiatan pengolahan ikan asin ini umur merupakan salah satu faktor sosial yang berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dimana umur seseorang dapat mempengaruhi kemampuan fisik bekerja dan cara berpikir. Pekerja yang usianya lebih muda dan sehat akan memiliki kemampuan kerja fisik dan mental yang kuat bila dibandingkan dengan pengusaha pengolah ikan asin yang berumur tua, dimana kondisi fisik dan mentalnya mulai berkurang.

Sampai sekarang, pengusaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Muara Nibung hanya fokus dalam melakukan pengeringan dan menggarami ikan tanpa melakukan inovasi dan kreatifitas seperti bahan baku ikan jika terjadi kekurangan stok, kemasan yang inovatif, cara pemasaran dan daerah pemasaran. Berkaitan dengan kondisi tersebut, maka diperlukan usaha-usaha yang dapat mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar masyarakat agar proses pemberdayaan dapat berjalan sesuai yang diharapkan seperti kegiatan pendampingan, pembimbingan, pelatihan, dan kursus-kursus yang berkaitan dengan profesi dan potensi sumber daya lokal.

Oleh karena itu, yang sebenarnya tingkat pendidikan dapat menjadi salah satu ukuran kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Pendidikan yang memadai diharapkan akan mampu membedakan jenis sumber daya yang dapat dikelola secara bebas dan dapat mengenal kebutuhan prioritas dan potensi yang dimiliki sehingga dapat beraktivitas secara efektif dan efisien dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarganya. pendidikan akan mempengaruhi kognitif seseorang dalam peningkatan pengetahuan. Karena pengetahuan sebenarnya tidak dibentuk hanya satu sub saja yaitu pendidikan tetapi ada sub bidang lain yang akan juga mempengaruhi pengetahuan seseorang misalnya pengalaman, informasi, kepribadian dan lainnya.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Usaha masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah berupa pengolahan ikan asin. Usaha pengolahan ikan asin sebagai mata pencaharian untuk melengkapi kebutuhan hidup sehari-hari. Usaha pengolahan ikan asin ini memberikan pendapatan yang lebih dari cukup untuk para pengusahanya. Usaha pengolahan ikan asin memberikan dampak perekonomian berupa terjadinya kegiatan ekonomi seperti produksi dan distribusi. Dikarenakan kegiatan ekonomi tersebut terjadi peningkatan ekonomi masyarakat.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Agus Mahrib mengatakan bahwa peranan usaha ikan asin sebagai penopang

perekonomian masyarakat Desa Wirittasi, yaitu dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat bukan hanya pengusahanya yang bergelut langsung di usaha ikan asin namun juga pada usaha-usaha di sekitarnya seperti pedagang, pengusaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan keluarga, membiayai anak-anak sekolah, dan juga akses rumah tangga pada listrik yang baik, begitu pula pada akses kesehatan yang terjamin memberikan fasilitas gratis pada masyarakat desa Wirittasi.<sup>75</sup>

Selain berdampak pada peningkatan perekonomian keluarga masyarakat Kelurahan Muara Nibung. Dampak lainnya ialah adanya penawaran kebutuhan tenaga kerja untuk kegiatan pengolahan ikan asin. Usaha pengolahan ikan asin tentunya mengurangi jumlah pengangguran di Kelurahan Muara Nibung karena terbukanya lapangan pekerjaan oleh pengusaha ikan asin, selaras dengan pendapatan perekonomian keluarga yang meningkat.

Industri di pedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan industri pengolahan yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Karena peran industri pedesaan yang demikian, maka pengembangan industri pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat

---

<sup>75</sup> Agus Mahrib, *Peranan Usaha Ikan Asin Sebagai Penopang Perekonomian Masyarakat Desa Wirittasi* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2020), hlm. 74.

meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan.<sup>76</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu dan informan. Beberapa informan tidak mempunyai waktu lebih untuk dapat diwawancarai sehingga informasi tidak terangkum dengan baik. Saat wawancara peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran informan dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga memengaruhi data. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

---

<sup>76</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat: Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia* (Yogyakarta: Aditya Media, 2019).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha ikan asin di Kelurahan Muara Nibung terdapat 15 pengusaha di lokasi yang berbeda. Setiap usaha memiliki 2 sampai 3 pekerja yang jika di jumlahkan semua usaha ikan asin dapat merekrut pekerja sebanyak 33 kepala keluarga (KK) yang berasal dari kelurahan Muara Nibung itu sendiri. Melalui usaha ini dapat meningkatkan penghasilan masyarakat seperti meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, pekerja, pengusaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar baik untuk kebutuhan sehari-hari, membiayai anak-anak serta membantu masyarakat yang kurang mampu di Kelurahan Muara Nibung dan sekitarnya. Serta, berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung dan sekitarnya.
2. Diketahui bahwa pendapatan pemilik Usaha pengolahan ikan asin mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 8.000.000.- sampai dengan Rp. 10.000.000.- perbulannya, pemilik usaha ikan asin ini memilih usaha pengolahan ikan asin dikarenakan daerah sekitar Muara Nibung ini

dekat dengan laut, jadi hasil laut yang selalu *fresh* dimanfaatkan dan bisa menjadi sumber mata pencaharian. Ikan asin ini jika terbuat dari ikan yang segar dan kualitas yang bagus, maka pasar pun akan tertarik, karena ikan asinnya enak dan harganya cukup murah. Melalui usaha ini memberikan dampak perekonomian berupa terjadinya kegiatan ekonomi seperti produksi dan distribusi. Dikarenakan kegiatan ekonomi tersebut terjadi peningkatan ekonomi masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam usaha pengolahan ikan asin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah, yaitu:

1. Kepada Pemerintah Daerah, agar dapat memberikan bantuan berupa dana kepada para pemilik usaha yang kekurangan modal sehingga terbantu dalam membuka lapangan pekerjaan.
2. Kepada Pengusaha Ikan Asin Kelurahan Muara Nibung, dalam proses pengemasan ikan asin sebaiknya lebih bagus lagi jika plastik yang digunakan dapat di *seal* dengan aluminium foil untuk keindahan kemasan jika ingin memperluas jaringan penjualan, jika terjadi cuaca buruk dan ikan tidak dapat dikeringkan secara langsung dapat di keringkan melalui oven atau pengering lainnya dan kepada 6 pengusaha lainnya agar lebih giat dalam mendapatkan bahan baku dan membuat usahanya lebih berkembang.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membuat peneliti lebih luas lagi pengetahuannya dan lebih baik lagi didalam melakukan penelitian, dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangan, karena adanya keterbatasan dari peneliti, sehingga peneliti berikutnya diharapkan perlu menjelaskan secara lebih lengkap mengenai teori-teori yang mendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Welsh, Jhon, dan dkk. *Badan Otonomi Ekonomika Edisi Mei-Agustus*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Afrianto, dan Liviawaty. *Pengawetan dan Pengolahan Ikan*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Atika Indrastuti, Nindya, dan dkk. "Profil Pengolahan Ikan Asin di Wilayah Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT) Muara Angke," *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, Volume 02 (Tahun 2019): hlm. 223-225.
- Barus, Darsalina Puceh. "FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN," Departemen, Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: J-ART, 2004.
- Farouk Ishak, Awang. "Pengaruh Pertumbuhan Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 April 2017, hlm. 2.
- Fetty, Nina, Reza, dan Lutviana. *Hadits – hadits tentang Etika Bisnish*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo, 2017.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Masliani Zega Tanggal 23 Juni 2023 Pukul 10.15 WIB, t.t.
- Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurlianan Nazara Tanggal 25 Juni 2023 Pukul 11.30 WIB, t.t.
- Julian, Febby. "FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1441 H/2019 M," t.t.
- Mahrib, Agus. *Peranan Usaha Ikan Asin Sebagai Penopang Perekonomian Masyarakat Desa Wirittasi*. Banjarmasin: UIN Antasari, 2020.
- Siregar, Rahmiati. "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN 2019M/1441H," t.t.
- Manullang. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat: Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media, 2018.
- Mudrajad, Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga, 2013.
- Nawawi, Ismail. *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2019.
- Nitisusastro, Mulyadi. *Kewira Usaha Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Alfabeta, 2020.
- Noor, Arifin. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

- Nur Aen, Eny Agustin. "Upaya Pemberdayaan Budidaya Ikan Air Tawar Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bendiljati Wetan Kabupaten Tulungagung," t.t.
- Rukin. *Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri*. Jakarta: Zifatama Jawara, 2019.
- Simodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- . *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Situmeang, Rolf Geffken. "ANALISIS USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN DI KELURAHAN PONDOK BATU KECAMATAN SARUDIK KOTA SIBOLGA PROVINSI SUMATERA UTARA" 4, no. 1 (2017).
- Sudradjad. *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R DAN D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujawerni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Syafnidawaty. "Analisis," Universitas Raharja, 14 November 2020.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20. "Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," Tahun 2018, hlm. 2.
- Wiratmo Situmeang, Andreas, dan Arwi Yudhi Koswara. "Prioritas Variabel Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Tangkap Skala Rumah Tangga di Kabupaten Tapanuli Tengah," *Jurnal Teknik*, Volume 09, no. 01 (2020).
- Yasin, Fachri, dan dkk. *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*. Pekanbaru: Unri Press, 2020.
- Yolla Lavenina, Otha. *Analisis Pemutih Klorin Pada Makanan Ikan Asin*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2018.
- Zulkarnain. *Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Pekanbaru: Unri Press, 2021.
- . *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2018.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Jihan Elfi Rahmi Jambak  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Sitoli/24 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 dari 5 Bersaudara  
Status : Mahasiswi  
Alamat Lengkap : Jl. Pertanian, Sibuluan Raya, Kabupaten Tapanuli Tengah  
No/Email : 0822-7229-0102/jihanelfi23@gmail.com

### **DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Orang Tua/Wali  
Ayah : Alm. Boy Rahmad Jambak  
Ibu : Tuti Elfiani Laoli  
Pekerjaan Orang Tua/Wali  
Ayah : -  
Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua/Wali : Jl. Pertanian, Sibuluan Raya, Kabupaten Tapanuli Tengah

### **PENDIDIKAN**

Tahun 2006-2007 : Tk Aisyah Bustanul Athfal Gunung Sitoli  
Tahun 2007-2013 : SDN 152980 Hajoran 1  
Tahun 2013-2016 : SMPN 1 Sarudik  
Tahun 2016-2019 : SMAN 1 Tukka  
Tahun 2019-Sekarang : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi UIN Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

## **Pedoman Wawancara**

### **Judul : Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah**

#### **A. Wawancara dengan pemilik usaha pengolahan ikan asin**

1. Apakah benar bapak mempunyai usaha pengolahan ikan asin?
2. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu setiap bulannya?
3. Berapakah kebutuhan (biaya) hidup yang Bapak/Ibu keluarkan setiap bulan?
4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Bapak/Ibu dapat meningkatkan perekonomian keluarga?
5. Apakah usaha pengolahan Bapak/Ibu mempunyai karyawan?
6. Berapa jumlah karyawan Bapak/Ibu?
7. Berapa biaya operasional yang Bapak/Ibu keluarkan?
8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?
9. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?
10. Menurut Bapak/Ibu ancaman apa yang dapat menghambat usaha Bapak/Ibu?

#### **B. Wawancara dengan karyawan**

1. Berapa lama Ibu/Bapak bekerja di tempat ini?
2. Bagaimana tanggapan Ibu/Bapak mengenai usaha pengolahan ikan asin ini?
3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?

Hasil Wawancara Pemilik Usaha Ikan Asin Kelurahan Muara Nibung

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1	Nurliana Nazara, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Ibu mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Ibu perbulannya	Dari usaha ini saya mendapat keuntungan sekitar Rp. 6.000.000.- sampai dengan Rp. 9.000.000.- perbulannya
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Ibu keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp. 4.000.000sampai Rp.5.000.000 perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Ibu dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat/membaik
		5. Apakah usaha Ibu mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Ibu?	Saya memiliki 2 orang karyawan
		7. Berapa biaya operasioanal yang Ibu keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 150.000 sampai Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan

		Kelurahan Muara Nibung?	
		10. Menurut Ibu ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti badai jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
2.	Syukriman Zega, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Bapak mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Bapak perbulannya	Dari usaha ini saya mendapat keuntungan sekitar Rp. 7.000.000.- sampai dengan Rp. 9.000.000.- perbulannya
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Bapak keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp. 3.500.000sampai Rp.5.000.000perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Bapak dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		5. Apakah usaha Bapak mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Bapak?	Saya memiliki 2 orang karyawan

		7. Berapa biaya operasioanal yang Bapak keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 150.000 sampai Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Bapak ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
3.	Yanti, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Ibu mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Ibu perbulanya	Pendapatan dari usaha pengolahan ikan asin ini sekitar Rp. 7.000.000.- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan dapat memiliki 2 bagan pancang
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Ibu keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.4.000.000sampai Rp.5.000.000perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Ibu dapat	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga

		meningkatkan perekonomian keluarga?	kami meningkat
		5. Apakah usaha Ibu mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Ibu?	Saya memiliki 2 orang karyawan
		7. Berapa biaya operasional yang Ibu keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 200.000 sampai Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Ibu ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
4.	Hesti Daini, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Ibu mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Ibu perbulanya	Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin ini dapat membantu biaya saya dalam membangun rumah dan dapat menyekolahkan anak-anak saya sehingga saya dapat membantu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan

		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Ibu keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.4.000.000sampai Rp.6.000.000perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Ibu dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		5. Apakah usaha Ibu mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Ibu?	Saya memiliki 2 orang karyawan
		7. Berapa biaya operasioanal yang Ibu keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 250.000 sampai Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Ibu ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
5.	Dasmawaty, pemilik usaha	1. Apakah Ibu mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin

pengolahan ikan asin	2. Berapakah pendapatan Ibu perbulanya	Usaha pengolahan ikan asin mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 8.000.000.- sampai dengan Rp. 10.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini dapat memenuhi kebutuhan kami dan juga dapat membiayai sekolah anak kami yang sedang kuliah
	3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Ibu keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.4.000.000sampai Rp.6.000.000perbulannya
	4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Ibu dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
	5. Apakah usaha Ibu mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
	6. Berapa jumlah karyawan Ibu?	Saya memiliki 3 orang karyawan
	7. Berapa biaya operasional yang Ibu keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 200.000 sampai Rp. 300.000
	8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
	9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat

		kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	pekerjaan
		10. Menurut Ibu ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
6.	Yulianus Larosa, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Bapak mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Bapak perbulanya	Usaha pengolahan ikan asin mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 7.000.000.- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini dapat memenuhi kebutuhan kami dan juga dapat membiayai sekolah anak kami yang sedang kuliah
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Bapak keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.3.500.000smpai Rp.5.000.000perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Bapak dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		5. Apakah usaha Bapak mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Bapak?	Saya memiliki 2 orang karyawan
		7. Berapa biaya operasioanal yang Bapak keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 300.000

		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Bapak ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
7.	Yustina Gea, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Ibu mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Ibu perbulanya	Usaha pengolahan ikan asin mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 8.000.000.- sampai dengan Rp. 10.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini dapat memenuhi kebutuhan kami dan juga dapat membiayai sekolah anak kami yang sedang kuliah
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Ibu keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.3.500.000sampai Rp.5.000.000perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Ibu dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat

		5. Apakah usaha Ibu mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Ibu?	Saya memiliki 3 orang karyawan
		7. Berapa biaya operasional yang Ibu keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Ibu ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
8.	Amran Waruwu, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Bapak mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Bapak perbulanya	Usaha pengolahan ikan asin mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 7.000.000.- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini dapat memenuhi kebutuhan kami dan juga dapat membiayai sekolah anak kami yang sedang kuliah
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Bapak	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.5.000.000sampai

		keluarkan perbulannya?	Rp.6.000.000perbulannya
		1. Apakah usaha pengolahan ikan asin Bapak dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		2. Apakah usaha Bapak mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		3. Berapa jumlah karyawan Bapak?	Usaha pengolahan ikan asin ini membutuhkan tenaga kerja, mulai dari proses pemilihan ikan dari nelayan, pengolahan ikan asin, sampai pengemasan dibutuhkan karyawan. Adapun ditempat usaha saya, karyawan yang dipekerjakan sebanyak 3 orang
		4. Berapa biaya operasioanal yang Bapak keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 250.000 sampai dengan Rp. 300.000
		5. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		6. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		7. Menurut Bapak ancaman apa yang dapat menghambat usaha Bapak?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan

9	Nuryaman Laoli, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Ibu mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Ibu perbulannya	Usaha pengolahan ikan asin mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 5.000.000.- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini dapat memenuhi kebutuhan kami dan juga dapat membiayai sekolah anak kami yang sedang kuliah
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Ibu keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.3.000.000sampai Rp.5.000.000perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Ibu dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		5. Apakah usaha Ibu mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Ibu?	Saya memiliki 2 orang karyawan
		7. Berapa biaya operasional yang Ibu keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 200.000 sampai Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran

		9. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Ibu ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
10	Masliani Zega, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Ibu mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		1. Berapakah pendapatan Ibu perbulannya	Usaha pengolahan ikan asin mendapatkan keuntungan sekitar Rp. 5.000.000.- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini dapat memenuhi kebutuhan kami dan juga dapat membiayai sekolah anak kami yang sedang kuliah
		2. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Ibu keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.3.000.000sampai Rp.5.000.000perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Ibu dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		5. Apakah usaha Ibu mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya

		6. Berapa jumlah karyawan Ibu?	Saya memiliki 2 orang karyawan
		7. Berapa biaya operasional yang Ibu keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 200.000 sampai Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Ibu ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
11	Yuriman Waruwu, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Bapak mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Bapak perbulannya	Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.6.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup kami sehari-hari, dan menyekolahkan anak saya

	<p>3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Bapak keluarkan perbulannya?</p>	<p>Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.5.000.000sampai Rp.6.000.000perbulannya</p>
	<p>4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Bapak dapat meningkatkan perekonomian keluarga?</p>	<p>Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat</p>
	<p>5. Apakah usaha Bapak mempunyai karyawan?</p>	<p>Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya</p>
	<p>6. Berapa jumlah karyawan Bapak?</p>	<p>Usaha pengolahan ikan asin ini membutuhkan tenaga kerja, mulai dari proses pemilihan ikan dari nelayan, pengolahan ikan asin, sampai pengemasan dibutuhkan karyawan. Adapun ditempat usaha saya, karyawan yang dipekerjakan sebanyak 3 orang</p>
	<p>7. Berapa biaya operasional yang Bapak keluarkan?</p>	<p>Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 250.000 sampai dengan Rp. 300.000</p>
	<p>8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?</p>	<p>Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran</p>
	<p>9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?</p>	<p>Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan</p>

		10. 1Menurut Bapak ancaman apa yang dapat menghambat usaha Bapak?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
12	Khoiruddin Nasution, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Bapak mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2.Berapakah pendapatan Bapak perbulanya	Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.6.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup kami sehari-hari,dan menyekolahkan anak saya
		1. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Bapak keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.5.000.000sampai Rp.6.000.000perbulannya
		4.Apakah usaha pengolahan ikan asin Bapak dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		5.Apakah usaha Bapak mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Bapak?	Usaha pengolahan ikan asin ini membutuhkan tenaga kerja, mulai dari proses pemilihan ikan dari nelayan, pengolahan ikan asin, sampai pengemasan dibutuhkan karyawan. Adapun ditempat usaha saya, karyawan yang dipekerjakan

			sebanyak 3 orang
		7. Berapa biaya operasioanal yang Bapaka keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 250.000 sampai dengan Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Bapak ancaman apa yang dapat menghambat usaha Bapak?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
13	Yusman Halawa, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Bapak mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Bapak perbulanya	Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.7.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil dari pendapatan ini bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.5.000.000sampai

		yang Bapak keluarkan perbulannya?	Rp.6.000.000perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Bapak dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		5. Apakah usaha Bapak mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Bapak?	Usaha pengolahan ikan asin ini membutuhkan tenaga kerja, mulai dari proses pemilihan ikan dari nelayan, pengolahan ikan asin, sampai pengemasan dibutuhkan karyawan. Adapun ditempat usaha saya, karyawan yang dipekerjakan sebanyak 3 orang
		7. Berapa biaya operasioanal yang Bapak keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 250.000 sampai dengan Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan

		Kelurahan Muara Nibung?	
		10. Menurut Bapak ancaman apa yang dapat menghambat usaha Bapak?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
14	Lisandra Zega, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Bapak mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Bapak perbulannya	Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.6.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya. Hasil pendapatan ini cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup kami sehari-hari, dan menyekolahkan anak saya
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Bapak keluarkan perbulannya?	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.5.000.000 sampai Rp.6.000.000 perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Bapak dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		5. Apakah usaha Bapak mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Bapak?	Usaha pengolahan ikan asin ini membutuhkan tenaga kerja, mulai dari proses pemilihan ikan dari nelayan, pengolahan ikan asin, sampai pengemasan dibutuhkan

			karyawan. Adapun ditempat usaha saya, karyawan yang dipekerjakan sebanyak 3 orang
		7. Berapa biaya operasioanal yang Bapak keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 250.000 sampai dengan Rp. 200.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikana sin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Bapak ancaman apa yang dapat menghambat usaha Bapak?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan
15	Rosdan Dalimunte, pemilik usaha pengolahan ikan asin	1. Apakah Ibu mempunyai usaha pengolahan ikan asin?	Ya benar, saya memiliki usaha pengolahan ikan asin
		2. Berapakah pendapatan Ibu perbulanya	Pendapatan saya dari usaha pengolahan ikan asin sekitar Rp.7.000.000,- sampai dengan Rp. 8.000.000.- perbulannya
		3. Berapa kebutuhan (biaya) hidup yang Ibu	Biaya yang saya keluarkan perbulannya tidak menentu, sekitar Rp.3.000.000sampai

		keluarkan perbulannya?	Rp.5.000.000perbulannya
		4. Apakah usaha pengolahan ikan asin Ibu dapat meningkatkan perekonomian keluarga?	Alhamdulillah, dengan adanya usaha ini perekonomian keluarga kami meningkat
		5. Apakah usaha Ibu mempunyai karyawan?	Saya memiliki karyawan pada tempat usaha saya
		6. Berapa jumlah karyawan Ibu?	Saya memiliki 2 orang karyawan
		7. Berapa biaya operasional yang Ibu keluarkan?	Biaya operasional yang saya keluarkan sekitar Rp. 200.000 sampai Rp. 300.000
		8. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengurangi pengangguran di Kelurahan Muara Nibung?	Dengan adanya masyarakat yang bekerja di usaha saya, dapat dikatakan dapat mengurangi pengangguran
		9. Apakah usaha pengolahan ikan asin ini dapat mengatasi tingkat kemiskinan di Kelurahan Muara Nibung?	Menurut saya dapat mengurangi kemiskinan karena dapat memberikan masyarakat pekerjaan
		10. Menurut Ibu ancaman apa yang dapat menghambat usaha Ibu?	Anacamannya adanya cuaca buruk, seperti adanya hujan dan ketika terang bulan jadi tidak bisa untuk pergi ke bagan

Hasil Wawancara Karyawan Usaha Pengolahan Ika Asin Kelurahan Muara  
Nibung

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dasril, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di usaha Ibu Nurliana sudah cukup lama sekitar 4 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	Melalui usaha ini saya dapat menghidupi keluarga saya dari gaji yang diberikan pemilik usaha
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	Melalui usaha ini ekonomi saya terbantu
2.	Tina, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di usaha milik Ibu Nurliana sekitar 2 tahun, karena saya baru pindah di kampung ini
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Alhamdulillah aja dengan adanya usaha ikan asin ini saya bisa membantu perekonomian keluarga saya, harapan kami kalau bisa usaha ini berjalan terus, agar kami yang bekerja dapat mencukupi kebutuhan hidup kami
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Dengan adanya usaha ini saya bisa membantu perekonomian keluarga saya
3.	Tiwi, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di usaha milik Bapak Syukriman sekitar 4 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya memilih bekerja di usaha milik Bapak Syukriman karena lokasinya cukup dekat dengan rumah saya sehingga tidak mengharuskan saya mengeluarkan ongkos yang besar dalam pulang dan pergi untuk bekerja, selain itu pekerjaannya tidak begitu sulit

		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Dengan adanya usaha ini gajinya juga cukup untuk biaya kehidupan sehari-hari keluarga saya
4.	Adel Nasution, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di usaha milik Bapak Syukriman sekitar 5 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur dengan adanya usaha ini, saya dapat memiliki pekerjaan untuk membantu suami saya
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Sangat membantu bagi saya walaupun dengan penghasilan yang sedikit, setidaknya dengan pendapatan yang sedikit saya ada pemasukan dan bisa memberi biaya kehidupan anak saya sehari-hari.
5.	Ujung, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	saya bekerja dengan Ibu Yanti sudah cukup lama, pekerjaan saya yaitu langsung turun ke bagan pancang mengambil hasil tangkapan yang di dapat. Saya pergi ke bagan 3-4 kali dalam seminggu
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	pekerjaan ini tidak begitu sulit namun gajinya sangat lumayan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga di rumah
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	Sengan adanya usaha ini perekonomian saya terbantu

6.	Bariah Syah Gulo, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di usaha milik Ibu Yanti sekitar 3 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Bersyukur saya karena saya mulanya tidak memiliki pekerjaan dan sekarang sudah bekerja, kalau bisa usaha ini terus berlanjut sampai kapanpun.
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Usaha ini membantu perekonomian saya
7.	Sarimawati Zega, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	saya bekerja dengan Ibu Hesti sudah cukup lama, saya bekerja dibagian packing yaitu membungkus ikan yang sudah di olah sehingga layak untuk dijual
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur dengan adanya usaha ini
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	gajinya sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk membiayai sekolah anak saya
8.	Aida, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di usaha milik Ibu Hesti sekitar 4 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Bersyukur saya karena saya mulanya tidak memiliki pekerjaan dan sekarang sudah bekerja.

		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Usaha ini membantu perekonomian saya
9.	Maria Silitonga, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	saya bekerja sekitar 5 tahun. Bagian pekerjaan saya yaitu merebus dan menjemur ikan hasil tangkapan. Proses penjemuran ikan dapat berlangsung selama 1-2 hari jika cuacanya bagus namun jika cuaca buruk dapat memakan waktu 3-4 hari.
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur dengan adanya usaha ini dan memberikan saya pekerjaan
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	gajinya sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk membiayai sekolah anak saya
10.	Ihsyam, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini baru-baru saja, sekitar 3 tahun karena saya ini baru datang ke kampung ini.
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	Jadi daripada saya menganggur lebih baik ikut orang seperti ini, mencari uang untuk belanja anak saya dan kebutuhan hidup.
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	Usaha ini membantu perekonomian saya

11.	Atik, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja sekitar 2 tahun di tempat usaha ini
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Penghasilan sebulan tidak menentu di karenakan kondisi alam yang berubah-ubah mengakibatkan pendapatan yang tidak stabil perbulannya, dan dengan pendapatan yang tidak menentu hanya dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari saja.
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Usaha ini juga membantu perekonomian saya
12.	Roy, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini baru-baru saja, sekitar 3 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	gajinya sangat lumayan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga di rumah
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	Usaha ini membantu perekonomian saya
13.	Diana, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja sekitar 4 tahun di tempat usaha ini
		2. Bagaimana tanggapan Ibu	Saya berharap usaha ini jalan terus, agar kami dapat memenuhi

		mengenai usaha ini?	kebutuhan hidup kami
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Sangat membantu, apalagi saya yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan dengan adanya usaha ini saya mendapatkan pekerjaan, setidaknya saya ada masukan untuk berbelanja anak saya.
14.	Salim Zega, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini sekitar 3 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	Saya bersyukur adanya usaha ini, dapat membantu masyarakat sekitar
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	gajinya sangat lumayan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga di rumah.
15.	Sumarni Tanjung, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja disini sekitar 4 tahunan
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Alhamdulillah dengan adanya usaha ikan asin ini saya bisa membantu suami saya bekerja, harapan kami kalau bisa usaha ini berjalan terus, agar kami yang bekerja dapat mencukupi kebutuhan hidup kami.

		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	gajinya sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk membiayai sekolah anak saya
16.	Aspian Gulo, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya sudah bekerja bersama Ibu Yustina sekitar 4 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur adanya usaha ini, dapat membantu masyarakat sekitar
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Sangat membantu karena semenjak adanya usaha ini ekonomi saya mulai membaik, dengan gaji yang sangat lumayan saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari
17.	Elson Hutabarat, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja bersama Bapak Amran sekitar 3 tahunan
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	Pekerjaan saya yaitu langsung turun ke bagan pancang mengambil hasil tangkapan yang di dapat. Saya pergi ke bagan 3-4 kali dalam seminggu, gajinya sangat lumayan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga di rumah
		3. Apakah usaha ini membantu	Usaha ini membantu perekonomian saya dan keluarga

		perekonomian Bapak?	
18.	Mala, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja disini sekitar 4 tahunan
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Alhamdulillah dengan adanya usaha ikan asin ini saya bisa membantu suami saya bekerja, harapan kami kalau bisa usaha ini berjalan terus, agar kami yang bekerja dapat mencukupi kebutuhan hidup kami.
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	saya walaupun dengan penghasilan yang sedikit, setidaknya dengan pendapatan yang sedikit saya ada pemasukan dan bisa memberi biaya kehidupan anak saya sehari-hari.
19.	Mahmud, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini baru-baru saja, sekitar 3 tahun.
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	Jadi daripada saya menganggur lebih baik ikut orang seperti ini, mencari uang untuk belanja anak saya dan kebutuhan hidup.
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	Usaha ini membantu perekonomian saya

20.	Leni. karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya sudah bekerja bersama Ibu Nuryaman sekitar 2 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur adanya usaha ini, dapat membantu masyarakat sekitar
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Sangat membantu karena semenjak adanya usaha ini ekonomi saya mulai membaik, dengan gaji yang sangat lumayan saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari
21.	Rahmiati Siregar, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja sejak tahun 2019 di sini
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur dengan usaha ini saya terbantu
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	pendapatan yang di dapatkan tergantung dengan banyaknya dia memproduksi ikan asin tersebut, tetapi dengan adanya usaha ini saya dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga saya
22.	Darama, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini baru-baru saja, sekitar 5 tahun
		2. Bagaimana tanggapan	Bersyukur dengan adanya usaha ini saya dapat bekerja

		Bapak mengenai usaha ini?	
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	Dengan gaji dari Usaha ini membantu perekonomian saya
23.	Rosmawati Zega, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	saya bekerja dengan Ibu Masliani sudah cukup lama, saya bekerja dibagian packing yaitu membungkus ikan yang sudah di olah sehingga layak untuk dijual
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur dengan adanya usaha ini
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	gajinya sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk membiayai sekolah anak saya
24.	Tian, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini sekitar 5 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	Bersyukur dengan adanya usaha ini saya dapat bekerja
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	Dengan adanya Usaha pengolahan ikan asin ini membantu perekonomian saya, dari gaji yang di berikan oleh Bapak Yuriman saya dapat menghidupi keluarga saya

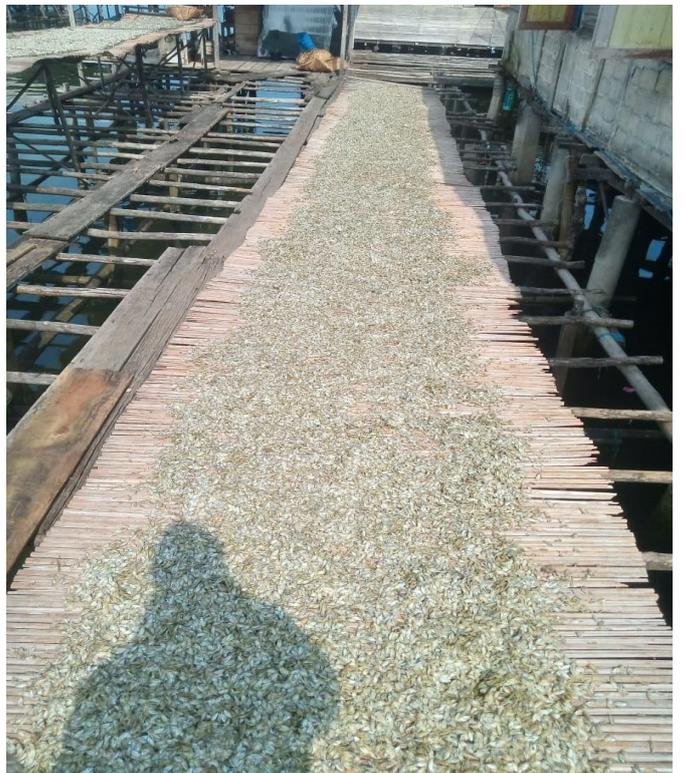
25.	Salbiah Mendrofa, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja disini sekitar 3 tahunan
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur dengan adanya usaha ini
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	gajinya sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk membiayai sekolah anak saya
26.	Yesika Pulunga, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini baru-baru saja, sekitar 4 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Bersyukur dengan adanya usaha ini saya dapat bekerja
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	usaha ini cukup dekat dengan rumah saya, dengan saya bekerja di sini saya dapat membantu perekonomian keluarga saya
27.	Aldi, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	saya bekerja dengan Bapak Khoiruddin sudah cukup lama, saya bekerja dibagian packing yaitu membungkus ikan yang sudah di olah sehingga layak untuk dijual
		2. Bagaimana tanggapan Bapak	Dengan adanya usaha ikan asin ini saya bisa membantu perekonomian keluarga saya, apalagi saya dulu

		mengenai usaha ini?	tidak memiliki pekerjaan tetapi sekarang saya mempunyai penghasilan
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	gajinya sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk membiayai sekolah anak saya
28.	Kasila, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini baru-baru saja, sekitar 3 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Bersyukur dengan adanya usaha ini saya dapat bekerja
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Pendapatan yang di dapatkan tergantung dengan banyaknya dia memproduksi ikan asin tersebut, dan harga yang di berikan oleh pemilik usaha ikan asin tersebut untuk produksi Rp.800 perkg nya sedangkan untuk bagian penjemuran Rp.500 perkg nya, usaha ini dapat membantu perekonomian saya
29.	Jusni, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini baru-baru saja, sekitar 4 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu	Bersyukur dengan adanya usaha ini

		mengenai usaha ini?	saya dapat bekerja
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Dengan adanya usaha ikan asin ini saya bisa membantu perekonomian keluarga saya, saya dapat membantu suami saya bekerja
30.	Iwan Abdi, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini sekitar 5 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	Bersyukur dengan adanya usaha ini saya dapat bekerja
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	Dengan adanya Usaha pengolahan ikan asin ini membantu perekonomian saya, dari gaji yang di berikan oleh Bapak Yuriman saya dapat menghidupi keluarga saya
31.	Nurpadina Mendrofa, karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya bekerja disini sekitar 3 tahunan
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur dengan adanya usaha ini
		3. Apakah usaha ini membantu	gajinya sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga

		perekonomian Ibu?	termasuk membiayai sekolah anak saya
32.	Leni. karyawan	1. Berapa lama Ibu bekerja di tempat ini?	Saya sudah bekerja bersama Ibu Rosdan sekitar 5 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai usaha ini?	Saya bersyukur adanya usaha ini, dapat membantu masyarakat sekitar
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Ibu?	Sangat membantu karena semenjak adanya usaha ini ekonomi saya mulai membaik, dengan gaji yang sangat lumayan saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari
33.	Iwan Abdi, karyawan	1. Berapa lama Bapak bekerja di tempat ini?	Saya bekerja di sini sekitar 3 tahun
		2. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai usaha ini?	Bersyukur dengan adanya usaha ini saya dapat bekerja
		3. Apakah usaha ini membantu perekonomian Bapak?	Dengan adanya Usaha pengolahan ikan asin ini membantu perekonomian saya, dari gaji yang di berikan oleh Bapak Yuriman saya dapat menghidupi keluarga saya









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1864 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 Juni 2022

Yth. Bapak;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Jihan Elfi Rahmi Jambak  
NIM : 1940200265  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2015 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2023  
Hal : **Mohon Izin Riset**

17 Maret 2023

**Yth. Lurah Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Jihan Elfi Rahmi Jambak  
NIM : 1940200265  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Muara Nibung Kabupaten Tapanuli Tengah".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH**  
**KECAMATAN PANDAN**  
**KELURAHAN MUARA NIBUNG**

Jalan. P. Sidempuan – Sibolga No.

Muara Nibung. Kode Pos : 22612

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor :314/SK/1.025/VI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHAIKHUL ALAM GEA, A.Md  
Jabatan : Lurah Muara Nibung

Menerangkan bahwa :

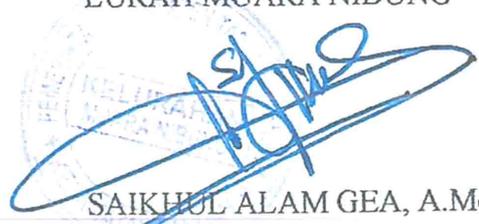
Nama : JIHAN ELFI RAHMI JAMBAK  
NIM : 1940200265  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan kegiatan penelitian pengumpulan data dan informasi di Kelurahan Muara Nibung pada tanggal 21 Juni 2023, untuk menyelesaikan skripsinya yang berjudul : **"ANALISIS USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KELURAHAN MUARA NIBUNG KABUPATEN TAPANULI TENGAH"**.

Sesuai dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 2015/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/03/2023, perihal Mohon Izin Riset untuk penyelesaian Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Muara Nibung, 21 Juni 2023  
LURAH MUARA NIBUNG

  
SAIKHUL ALAM GEA, A.Md  
PENATA  
NIP. 19690128 200212 1002